

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	i - x	<i>Independence Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 177	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:*

1.	Nama Alamat Kantor	Sutanto Hartono SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Name Office Address
	Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	Address of Domicile
	Nomor Telepon Jabatan	+6221 27935599 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	Rusmiyati Djajaseputra SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Name Office Address
	Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	Address of Domicile
	Nomor Telepon Jabatan	+6221 27935599 Direktur/Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023

Jakarta, March 30, 2023





100
Tgl. 20
METRAL TEMPEL
980DAJX055054818

Sutanto Hartono
Direktur Utama/President Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk*

*Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is that matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai goodwill**Penjelasan atas hal audit utama**

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 1b, 2d, 2n dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp619.098 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of goodwill***Description of the key audit matter***

As described in Notes 1b, 2d, 2n and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp619,098 million is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)**Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)****Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan)****Respon audit**

Kami memeroleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai *goodwill*. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Kelompok Usaha. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas *goodwill* pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)***Impairment test of goodwill (continued)******Description of the key audit matter (continued)******Audit response***

We obtained an understanding of the goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying financial statements and our auditor's report thereon (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Building a better
working world

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00473/2.1032/AU.1/10/1294-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

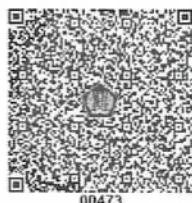
From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1294/Public Accountant Registration No.: AP.1294

30 Maret 2023/March 30, 2023



PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2g,2p,2w, 4,34,36	2.330.537.676	3.232.180.510	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w, 4,34,36	249.038.214	88.833.492	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha	2w,3,5,36			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2p,34	2.274.994.246	1.935.099.589	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,32	17.154.789	17.439.281	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2w,36			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2p,34	350.004.153	78.704.643	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,32	7.257.149	13.998.547	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2j,3,6,26	1.096.640.814	783.592.566	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,2q,7,32	1.126.705.431	455.256.920	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka		176.800.326	55.250.918	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		7.629.132.798	6.660.356.466	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka pembelian aset tetap	37	121.950.585	118.725.563	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	-	24.500.505	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,26,27, 32,33a,33c,37	1.664.144.308	1.546.521.858	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2l,12,27,33b	122.072.751	130.676.500	<i>Right of use assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,9	1.155.739.596	1.203.058.781	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2l,10	41.701.486	17.516.257	<i>Investment in associated entities</i>
Investasi jangka panjang	11	114.593.476	103.672.651	<i>Long-term investments</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	38.246.082	28.314.372	<i>Income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	71.516.045	80.098.017	<i>Other non-current assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		3.329.964.329	3.253.084.504	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		10.959.097.127	9.913.440.970	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2w,14,36			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2p,34	544.294.137	471.263.842	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,32	32.624.557	20.674.127	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2w,15,36			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2p,34	146.667.503	200.262.772	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,32	9.689.399	8.343.041	<i>Related parties</i>
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,32,34,36	747.791.688	559.941.227	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2s,3,17	100.026.836	175.150.706	<i>Taxes payables</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank	2p,18,34	295.201.705	1.460.353	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	5.956.881	5.127.025	<i>Lease liabilities - right of use assets</i>
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	589.965	475.890	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	200.132.248	254.997.749	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.082.974.919	1.697.696.732	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	13.434.505	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,35,36			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman bank	18	-	600.000.000	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	1.103.340	5.524.454	<i>Lease liabilities - right of use assets</i>
Utang sewa pembiayaan	2p,19,34	1.641.769	223.176	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	150.646.701	148.819.888	<i>Liabilities for employee benefits - net</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		166.826.315	754.567.518	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		2.249.801.234	2.452.264.250	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			<i>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham			<i>Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 290.000.000.000 saham			<i>Authorized - 290,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2y,20	739.705.695	<i>Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	450.144.878	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d,22	2.241.178.332	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain		38.785.249	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	23		<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		20.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		6.965.994.686	<i>Unappropriated</i>
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2z,20	(2.912.545.343)	<i>Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021</i>
Total		7.543.263.497	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	1.166.032.396	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		8.709.295.893	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10.959.097.127	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	7.132.533.909	2h,2q,25,32	5.930.261.093	NET REVENUES
Beban program dan siaran	(4.430.321.536)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,26,32,33 2h,2l,2m,2o,2q,	(2.886.524.889)	<i>Program and broadcasting expenses</i>
Beban usaha	(1.784.258.639)	8,12,27,29,32	(1.348.859.281)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	224.952.156	2h,2m,2p,2q,8,32	78.107.243	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(41.071.386)	2q	(20.563.030)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	1.101.834.504		1.752.421.136	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	37.159.274	2q	16.811.718	<i>Finance income - net</i>
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(3.869.861)	2i,10	7.721.702	<i>Share of (loss)/profit from associated entities - net</i>
Beban keuangan	(39.798.006)	2q,12,18,19	(51.320.323)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.095.325.911		1.725.634.233	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(415.450.890)	2s,30	(387.648.442)	INCOME TAX EXPENSE <i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	679.875.021		1.337.985.791	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.668.037	2p	(5.573.716)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statement</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:</i>
(Kerugian)/keuntungan atas liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak	(3.039.133)		2.848.042	<i>(Loss)/gain on employee benefits liability - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	692.503.925		1.335.260.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	846.360.601	2d	1.347.464.222	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	(166.485.580)	2c	(9.478.431)	<i>Non-controlling Interests</i>
	679.875.021		1.337.985.791	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	853.214.401	2d	1.346.238.290	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	(160.710.476)	2c	(10.978.173)	<i>Non-controlling Interests</i>
	692.503.925		1.335.260.117	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	13,39	2t,31	21,32	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribu Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disertor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo laba/Retained Earnings		Saham Trezuri/ Treasury Stock	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2020
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 31 Desember 2020	738.954.565	424.745.804	(9.421.640)	33.143.676	18.000.000	4.932.188.298	(2.865.406.711)	3.272.203.992	624.382.556	3.896.586.548	Balance as of December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	-	(47.138.632) Treasury stock
Pelaksanaan program MESOP	20	751.130	24.336.612	-	-	-	-	-	25.087.742	-	25.087.742 Excise of MESOP program
Akuisisi entitas anak	-	-	(11.004.696)	-	-	-	-	(11.004.696)	54.684.748	43.680.052	Acquisition of subsidiaries
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	363.162	1.802.434.971	13.705	-	-	1.802.811.838	(1.807.351.802)	(4.539.964)	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	2.214.390.521	2.214.390.521	Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.149.664)	(2.149.664)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	-	(1.225.932)	-	1.347.464.222	-	1.346.238.290	(10.978.173)	1.335.260.117	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	739.705.695	449.445.578	1.782.008.635	31.931.449	19.000.000	6.278.652.520	(2.912.545.343)	6.388.198.534	1.072.978.186	7.461.176.720	Balance as of December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	-	(158.018.435) Cash dividends
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak	1b	-	699.300	459.169.697	-	-	-	459.868.997	(419.584.128)	40.284.869	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	682.981.004	682.981.004	Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.632.190)	(9.632.190)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	6.853.800	-	846.360.601	-	853.214.401	(160.710.476)	692.503.925	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022
Saldo tanggal 31 Desember 2022	739.705.695	450.144.878	2.241.178.332	38.785.249	20.000.000	6.965.994.686	(2.912.545.343)	7.543.263.497	1.166.032.396	8.709.295.893	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribu Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.766.132.285		5.965.011.113	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(6.732.472.429)		(4.177.161.811)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	33.659.856		1.787.849.302	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	36.526.189		17.038.401	<i>Receipts from finance income</i>
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	5.257.333		10.094.403	<i>Receipts from claim for tax refund and restitution</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(492.189.745)		(412.964.057)	<i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan (Pembayaran untuk)/penerimaan dari Kegiatan operasi lainnya	(38.326.006)		(44.359.762)	<i>Payments of finance costs</i>
	(7.384.340)		2.142.256	<i>(Payments for)/receipts from other operating activities</i>
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(462.456.713)		1.359.800.543	Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	7.232.690	8	14.943.805	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Investasi jangka panjang	1.414.100	11	(30.666.000)	<i>Long-term investments</i>
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	1.016.172	10	1.628.742	<i>Dividend received from investing activities</i>
Perolehan aset tetap	(266.147.104)	8,37	(182.615.668)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian piutang lain-lain (Penempatan pada)/penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	(235.000.000)		(35.000.000)	<i>Payments of other receivables (Placement in)/receipts from other current financial assets</i>
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(109.331.101)	4	32.973.018	<i>Addition advances for acquisition of fixed assets</i>
Perolehan perangkat lunak	(52.013.899)	37	(51.807.916)	<i>Acquisition of softwares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(47.249.135)		(2.076.147)	<i>Investment in associated entities</i>
Perolehan aset takberwujud	(28.055.090)	10	(17.200.035)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	(7.507.457)		(16.300.000)	<i>Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries</i>
	-	1b	(4.610.000)	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(735.640.824)		(290.730.201)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribu Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	682.981.004	1b	2.214.390.521
Pembayaran untuk pinjaman bank	(298.314.204)	18	(710.887.131)
Pembayaran dividen	(158.018.435)	23	-
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.632.190)		(2.149.664)
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(6.804.813)	12	(3.507.732)
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(725.752)	19	(702.871)
Pembelian saham tresuri	-	20	(47.138.632)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	209.485.610		1.450.004.491
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(988.611.927)		2.519.074.833
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.232.180.510		677.880.200
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-		22.485.952
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	86.969.093		12.739.525
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.330.537.676	4	3.232.180.510

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktaskan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indonesia Entertainment Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	72,84%	72,84%	3.008.254.332*)	2.866.718.199*)
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99%	99,99%	2.900.486.756*)	2.445.755.583*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	Video-on-Demand berbasis iklan dan Video-on-Demand berlangganan/ <i>Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)</i>	2018	79,37%	83,33%	2.715.516.287*)	2.460.597.146*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99%	99,99%	1.938.556.487*)	1.449.668.661*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ <i>Web portals</i>	2006	50,00%	50,00%	386.075.262*)	373.069.179*)
Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2013	50,50%	50,50%	220.204.347*)	210.182.687*)
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ <i>Creative marketing, advertising services and event organizer</i>	2019	50,00%	50,00%	182.471.119*)	158.660.381*)
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ <i>Subscription broadcasting of satellite television</i>	2019	51,00%	51,00%	124.122.585*)	85.188.265
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ <i>Trade, services and advertising</i>	2017	99,99%	99,99%	66.549.386*)	58.693.559*)
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ <i>Film production and video recording</i>	2010	75,50%	75,50%	53.706.062*)	60.069.959*)
PT Wisper Media ("WM"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/ <i>Digital advertising services</i>	2013	50,49%	50,49%	33.288.192*)	26.272.461*)

*) Diaudit/Audited

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ Artist management	2014	60,00%	60,00%	17.649.428	14.635.347
PT Surya Media Citaprime ("SMC"), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting	Belum Beroperasi Komersial/ Commercially Not Yet Operated	99,99%	-	2.499.050	-
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Belum Beroperasi Komersial/ Commercially Not Yet Operated	51,00%	51,00%	687.342	676.605

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 90% pada PT Surya Citra Pesona.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevision. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada SCTV menjadi sebesar Rp1,15 triliun setara dengan kepemilikan 99,99%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0047215.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:
(continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 90%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in SCTV was increased to become Rp1.15 trillion, equivalent to 99.99% ownership. This capital increment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its approval letter No. AHU-0047215.AH.01.02 Year 2021 which was issued on September 2, 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi (“SCTV”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SCTV sebesar 379.999.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevision. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di IVM sebesar 1.988.981.103 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video. SP memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SP sebesar 67.026 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”). SCP belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Citra Televisi (“SCTV”) (continued)

As of December 31, 2022, the Company owned 379,999,999 shares in SCTV equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indosiar Visual Mandiri (“IVM”)

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

As of December 31, 2022, the Company owned 1,988,981,103 shares in IVM equivalent to a 99.99% ownership.

PT Screenplay Produksi (“SP”)

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SP has started its operation activities in 2010.

As of December 31, 2022, the Company owned 67,026 shares in SP equivalent to a 75.50% ownership.

PT Surya Citra Pesona (“SCP”)

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related to Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”). SCP has not yet started its operation activities.

As of December 31, 2022, the Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di STMK sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar 504.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Surya Media Citaprime (“SMC”)

SMC berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen. SMC belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendirikan PT Surya Media Citaprime (“SMC”) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 24 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp2,50 miliar atas 24.999 saham. Pendirian SMC telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0015534.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di SMC sebesar 24.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

As of December 31, 2022, the Company owned 12,000 shares in STMK equivalent to a 60.00% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of December 31, 2022, the Company owned 504,500 shares in BVI equivalent to a 99.99% ownership.

PT Surya Media Citaprime (“SMC”)

SMC is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. SMC has not yet started its operation activities.

On February 24, 2022, the Company established PT Surya Media Citaprime (“SMC”) which was notarized by Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The Company has an investment of Rp2.50 billion of 24,999 shares. The establishment of SMC has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0015534.AH.01.01.Year 2022 on March 2, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 24,999 shares in SMC equivalent to a 99.99% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang portal web. KLN memulai kegiatan operasinya di tahun 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar 349.401 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Benson Media Kreasi (“BMK”)

BMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. BMK memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Selama tahun 2021, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.716 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0485930 pada tanggal 15 Desember 2021.

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 lembar saham Seri A dan 6.000 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals. KLN has started its operation activities in 2006.

As of December 31, 2022, the Company owned 349,401 shares in KLN equivalent to a 50.00% ownership.

PT Benson Media Kreasi (“BMK”)

BMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to creative marketing, advertising services and event organizer. BMK has started its operation activities in 2019.

During 2021, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,716 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0485930 on December 15, 2021.

During 2022, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 16,749 Series A shares and 6,000 Series B shares in BMK equivalent in aggregate to a 50.00% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Mediatama Televisi (“MTV”)

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan televisi satelit. MTV memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar 5.100 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Vidio Dot Com (“Vidio”)

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan *video-on-demand* berbasis iklan dan berlangganan. Vidio memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 1 November 2021, Vidio telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. Vidio juga melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya Concentricity Pte. Ltd (pihak ketiga), sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 83,33%. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0467752 tanggal 1 November 2021.

Hak-hak untuk tiap seri saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)

Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas & Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

- b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Mediatama Televisi (“MTV”)

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting of satellite television. MTV has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, the Company owned 5,100 shares in MTV equivalent to a 51.00% ownership.

PT Vidio Dot Com (“Vidio”)

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to ad based and subscription video-on-demand. Vidio has started its operation activities in 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio created two new share classes namely Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new Series B shares which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd. (third party), after which the Company's ownership in Vidio was diluted to 83.33%. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification letter No. AHU-AH.01.03-0467752 dated November 1, 2021.

The details of rights for each series of share are as follows:

Series A (Ordinary Shares)

Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies & Articles of Association.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (lanjutan)

Hak-hak untuk tiap seri saham antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika Vidio tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana Vidio akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.
- Jika aset dan dana Vidio tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana Vidio.

Atas penerbitan saham baru Vidio tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada “Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” sebesar Rp1,69 triliun pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (continued)

The details of rights for each series of share are as follows: (continued)

Series B (Preference Shares)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others matters govern as follows:

- *In the event of any liquidity event of the Company (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If Vidio has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of Vidio shall be distributed on a pro-rate basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.*
- *If there are any assets and funds of Vidio available for distribution after the payment in full of the Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rate basis in the residual assets and funds of Vidio.*

The issuance of new shares in Vidio was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in “Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests” amounting to Rp1.69 trillion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (lanjutan)

Pada bulan Januari 2022, Vidio memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Vidio. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% ditahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga, dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai kebijakan Vidio.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binomial Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah vested mungkin diselesaikan oleh Vidio melalui penawaran oleh Vidio, atau diselesaikan dengan IPO Vidio atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian Vidio. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A (“Harga Rujukan”), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Vidio.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, Vidio melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 301.645 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 79,37%. Peningkatan modal tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250415 tanggal 15 Juni 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

**b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (continued)

In January 2022, Vidio granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by Vidio. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to Vidio's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binomial Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by Vidio through an offer by Vidio, or upon an IPO of Vidio or in the event of a change of control of Vidio. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share (“Base Price”), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Vidio's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 new Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which the Company's ownership in Vidio was diluted to 79.37%. This capital increment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250415 dated June 15, 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (lanjutan)

Atas penerbitan saham baru Vidio tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada “Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” sebesar Rp430,20 miliar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Indonesia Entertainment Grup (“IEG”)

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. IEG memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 300.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0489684 pada tanggal 22 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 11 tanggal 14 November 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 71.000 lembar saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325133 pada tanggal 13 Desember 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (continued)

The issuance of new shares in Vidio was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in “Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests” amounting to Rp430.20 billion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022, the Company owned 5,027,411 Series A shares in Vidio equivalent to a 79.37% ownership.

PT Indonesia Entertainment Grup (“IEG”)

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry. IEG has started its operation activities in 2015.

During 2021, IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 300,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, the Company and EMTK. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0489684 on December 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 71,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, the Company and EMTK. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325133 on December 13, 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

**PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar 1.254.006 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 72,84%.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper berdomisili di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper memulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 lembar saham sehingga penyertaan Perusahaan pada Whisper meningkat menjadi sebesar Rp46,24 miliar setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

- b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

**PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")
(continued)**

As of December 31, 2022, the Company owned 1,254,006 shares in IEG equivalent to a 72.84% ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Whisper is domiciled in Singapore and engaged in activities related to digital advertising services. Whisper has started its operation activities in 2013.

As of December 31, 2020, the Company has an investment in Whisper of Rp41.09 billion for 429,447 shares equivalent to a 50.00% ownership.

On April 1, 2021, the Company increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, increasing the Company's investment in Whisper to Rp46.24 billion, equivalent to a 50.50% ownership and therefore, the Company started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	ASSETS Current Assets Non-Current Assets
ASET		
Aset Lancar	169.443.756	
Aset Tidak Lancar	62.018.707	
TOTAL ASET	231.462.463	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211	
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214	
TOTAL LIABILITAS	58.671.425	TOTAL LIABILITIES
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	172.791.038	<i>Total identifiable net assets at fair values</i>

1. GENERAL (continued)

b. *The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)*

Direct Subsidiaries (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")
(continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

**Whisper Media Pte. Ltd (“Whisper”)
(lanjutan)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Penerbitan modal saham baru	5.148.994
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	177.076.835
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

Pada tanggal akuisisi Whisper, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun “Pendapatan Operasi Lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Issuance of new shares capital	
Fair value of initial investment	
Fair value of non-controlling interests	
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	177.076.835
Less:	
Identifiable initial net assets at fair values	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

At the acquisition date of Whisper, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of “Other Operating Income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai tercatat investasi awal	(81.633.762)
Keuntungan atas pengukuran kembali investasi	4.761.757

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar 438.115 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,50%.

PT Wisper Media (“WM”)

WM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa layanan iklan digital. Whisper mulai kegiatan operasinya di tahun 2013.

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Fair value of initial investment	
Carrying value of initial investment	
Gain on remeasurement of investment	4.761.757

As of December 31, 2022, the Company owned 438,115 shares in Whisper equivalent to a 50,50% ownership.

PT Wisper Media (“WM”)

WM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to digital advertising services. WM has started its operation activities in 2013.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada WM meningkat menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 lembar saham setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition		ASSETS	LIABILITIES
ASET		Current Assets	Current Liabilities
Aset Lancar	11.784.161		
Aset Tidak Lancar	21.716.871		
TOTAL ASET	33.501.032	Non-Current Assets	Deferred Tax Liabilities
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100		
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192		
TOTAL LIABILITAS	74.349.292	TOTAL ASSETS	TOTAL LIABILITIES
Kepentingan Nonpengendali	10.877	Non-Controlling Interests	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(40.859.137)	Total identifiable net assets at fair values	

1. GENERAL (continued)

- b. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

As of December 31, 2020, the Company has an investment in WM of Rp255 million for 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transaction, increasing the Company's investment in WM to Rp260 million for 260 shares, equivalent to a 50.49% ownership and therefore, the Company started to consolidate WM in April 2021.

Based on the result of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp203.35 million (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
(lanjutan)**

PT Wisper Media (“WM”) (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Penerbitan modal saham baru	5.000	<i>Issuance of new shares capital</i>
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	<i>Fair value of initial investment</i>
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	(40.655.791)	<i>Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)	<i>Identifiable initial net assets at fair values</i>
Goodwill	203.346	Goodwill

Pada tanggal akuisisi WM, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Operasi Lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of WM, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of “Other Operating Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition	
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	<i>Fair value of initial investment</i>
Nilai tercatat investasi awal	-	<i>Carrying value of initial investment</i>
Kerugian atas pengukuran kembali investasi	(20.429.568)	<i>Loss on remeasurement of investment</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyetaraan di WM sebesar 260 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,49%.

As of December 31, 2022, the Company owned 260 shares in WM equivalent to a 50.49% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indonesia Entertainment Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.265.262.553*)	1.185.756.551*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	504.524.877	472.741.823
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	198.771.198*)	210.871.292*)
PT Indonesia Entertainment Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	177.948.405*)	279.564.412*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	100,00%	155.962.669*)	139.553.074*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	127.591.620*)	118.373.814*)
PT Screenplay Cinema Film ("SSF")	Jakarta	63,00%	75,50%	105.651.362*)	75.806.088*)
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	100.355.619*)	41.542.675*)
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	70,09%	88.110.790*)	74.058.772*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	55.420.355*)	51.515.274*)
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	100,00%	34.834.238*)	22.387.145
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	35.299.061*)	49.102.492*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	32.400.604*)	25.538.433*)
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	50,02%	26.588.465	4.191.318
PT Frontera Inter Media ("FI")	Jakarta	75,00%	75,00%	21.628.757*)	36.214.747
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	21.097.773*)	22.277.796*)
PT Ess Jay Studios ("EJS")	Jakarta	55,00%	-	21.219.027	-
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	60,00%	18.538.405	4.199.279
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	60,04%	18.177.028	2.000.000
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	11.046.972*)	7.676.693
Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")	India	89,83%	89,83%	12.404.071*)	14.308.288*)
PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")	Jakarta	99,99%	99,99%	10.060.942	5.000.000
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	5.177.888	3.660.890
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	5.014.772	4.979.696
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	90,10%	4.735.654	5.629.641
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapura	100,00%	100,00%	3.109.392	7.431.918
Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")	Malaysia	100,00%	100,00%	3.220.745*)	6.354.300*)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	99,00%	3.087.114*)	2.010.560*)
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	2.861.368	1.009.939
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	2.745.417	1.012.529
PT Kanika Satu Asa ("KSA")	Jakarta	45,00%	-	2.500.000	-
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	2.113.996	1.009.939
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	99,00%	1.774.929	2.000.000
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	1.681.526	706.945
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.028.937	1.012.529
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.028.897	1.012.489
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.028.892	1.012.484
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lintas Yogyakarta Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Lampung Televisi	Lampung	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.025.841	1.009.939
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.025.644	1.009.742
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.025.644	1.009.742
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	722.369	711.951

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	713.418	684.875
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	706.804	739.886
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	702.153	691.734
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	694.861	684.442
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	691.828	722.190
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	684.031	673.612
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	683.739	716.820
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	676.342	668.642
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	675.524	731.226
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	674.381	675.744
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	658.664	648.246
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	657.419	668.896
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	650.637	640.216

*) Diaudit/Audited

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY dan WM-IN.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen. KKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BMK memiliki total 294.000 lembar saham Seri A dan 1.066.091 lembar saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 66,47%, sedangkan KLN memiliki 686.000 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan 33,53%.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, FI, SI, EJS, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, ADA, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY and WM-IN.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

KKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to management consulting. KKI has started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2022, BMK owned 294,000 Series A shares and 1,066,091 Series B shares or equivalent to a 66.47% ownership interest, while KLN owned 686,000 Series A shares equivalent to a 33.53% ownership interest.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras (“FAS”)

FAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyedia portal web dan jasa-jasa profesional. FAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan KKI sebesar 970.908 lembar saham Seri A dan 3.403.630 lembar saham Seri B serta kepemilikan Perusahaan sebesar 813.240 lembar saham Seri A dan 152.381 lembar saham Seri B atau masing-masing setara dengan kepemilikan sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”)

JSR berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. JSR memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 September 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”) membeli 104 saham Seri B di JSR setara dengan kepemilikan 50,98%, dari FAS. Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047306.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SATU memiliki penyeertaan di JSR sebesar 104 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,98%.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd (“FAS SG”)

FAS SG berdomisili di Singapura dan bergerak dalam jasa periklanan dan pemasaran serta *multi channel networking*. FAS SG memulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Formasi Agung Selaras (“FAS”)

FAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to web portals and other professional services. FAS has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, KKI owned 970,908 Series A shares and 3,403,630 Series B shares and also the Company owned 813,240 Series A shares and 152,381 Series B shares equivalent to 57.42% and 12.67% ownership, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”)

JSR is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. JSR has started its operation activities in 2020.

Based on Notarial Deed No. 3 from Chandra Lim, S.H., LL.M., dated September 1, 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”) has acquired ownership of 104 Series B shares in JSR equivalent to 50.98% ownership, from FAS. This transaction has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047306.AH.01.02.Year 2021 dated September 2, 2021.

As of December 31, 2022, SATU owned 104 Series B shares in JSR equivalent to a 50.98% ownership.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd (“FAS SG”)

FAS SG is domiciled in Singapore and engaged in activities relating to advertising and marketing services and multi channel networking. FAS SG has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan desain animasi. AKI memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di AKI sebesar 920.822 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. SI memulai kegiatan operasinya di tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan perfilman, sinetron dan perekaman video. EJS memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, SI mendirikan PT Ess Jay Studios ("EJS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2022 dari Stephanie Wilamarta, S.H. SI memiliki penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham. Pendirian EJS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051477.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SI memiliki penyertaan di EJS sebesar 5.500 lembar saham SI setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

- b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

AKI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading, services and animation design. AKI has started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2022, IEG owned 920,822 shares in AKI equivalent to a 90.10% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

SI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. SI has started its operation activities in 2003.

As of December 31, 2022, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has an investment of 1 share in SI representing 0.01% ownership.

PT Ess Jay Studios ("EJS")

EJS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production and trading of movies, series and video recording. EJS has started its operation activities in 2022.

On August 1, 2022, SI established PT Ess Jay Studios ("EJS") which was notarized by Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H. SI has an investment of Rp5.50 billion for 5,500 shares. The establishment of EJS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0051477.AH.01.01.Year 2022 dated August 1, 2022.

As of December 31, 2022, SI owned 5,500 shares in EJS equivalent to a 55.00% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)

ASP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video dan program televisi, serta konsultasi manajemen. ASP memulai kegiatan operasinya di tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di ASP sebesar 51.499.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)

IEP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, perindustrian dan pembangunan termasuk diantaranya pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik dan acara, mengusahakan rumah produksi konten, perdagangan hasil produksi film, sinetron, musik, acara televisi dan kegiatan lainnya. IEP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di IEP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)

IES berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyewaan dan manajemen studio penyiaran dan produksi film. IES memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 lembar saham baru yang diambil bagian seara proporsional oleh para pemegang saham yaitu IEG dan Perusahaan. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0325173 pada tanggal 13 Desember 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)

ASP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film, video and television program production, post-production and distribution, and management consulting. ASP has started its operation activities in 2012.

As of December 31, 2022, IEG owned 51,499,999 shares in ASP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)

IEP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to services, trading, industry and development including managing internal production content, movie, series, music and program, running a production house that produced content, trading of movie, series, music, television program and other activities. IEP has started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2022, IEG owned 9,999 shares in IEP equivalent to a 99.99% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)

IES is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to studio rental and management, and film broadcasting production. IES has started its operation activities in 2015.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and the Company. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0325173 on December 13, 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainment Studio (“IES”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan sebesar 8.021.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 4.319.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya (“EMK”)

EMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, pascaproduksi, distribusi film, video dan program televisi. EMK belum memulai kegiatan operasinya.

Selama tahun 2022, EMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 320.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295033 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.039.999 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar 1 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 0,01%.

PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”)

VIP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi, pascaproduksi dan distribusi film, video, dan program televisi, konsultasi manajemen, manajemen artis, dan kegiatan usaha hiburan terkait lainnya. VIP memulai kegiatan operasinya di tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di VIP sebesar 9.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

***PT Indonesia Entertainment Studio (“IES”)* (continued)**

As of December 31, 2022, IEG has a total investment of 8,021,000 shares representing 65.00% ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of 4,319,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya (“EMK”)

EMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, distribution of film, video and television program activities. EMK has not yet started its operation activities.

During 2022, EMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 320,000 new shares which were fully subscribed by IES. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295033 on September 26, 2022.

As of December 31, 2022, IES has 5,039,999 shares in EMK representing 99.99% share ownership. Meanwhile, IEG has 1 share in EMK representing 0.01% ownership.

PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”)

VIP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, post-production, and distribution of movies, video, and television program, management consultation, artist management, and also other entertainment activities related. VIP has started its operation activities in 2015.

As of December 31, 2022, IEG owned 9,999 shares in VIP equivalent to a 99.99% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

DRM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan, reklame serta promosi dan pemasaran, jasa telekomunikasi umum, jasa hiburan, agen manajemen dan produksi, jasa rekaman audio untuk musik, dan lain-lain. DRM memulai kegiatan operasinya di tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar 2.152 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”)

DRP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penerbitan karya cipta lagu. DRP memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DRP memiliki penyertaan di DRP sebesar 1.238 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

SSF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman dan perekaman video. SSF memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 lembar saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan keputusannya No. AHU-0016384.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 8 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar 22.650 lembar saham Seri A dan 6.892 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 63,00%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Digital Rantai Maya (“DRM”)

DRM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services, billboards, promotions and marketing, general telecommunications services, entertainment services, management and productions agents, audit recording services for music, etc. DRM has started its operation activities in 2008.

As of December 31, 2022, IEG owned 2,152 shares in DRM equivalent to a 70.00% ownership.

PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”)

DRP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to publishing of songs creation. DRP has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, DRP owned 1,238 shares in DRP equivalent to a 99.04% ownership.

PT Screenplay Sinema Film (“SSF”)

SSF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. SSF has started its operation activities in 2016.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, and therefore IEG's ownership interest in SSF became 63.00%. This capital increment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0016384.AH.01.02.Year 2022 on March 8, 2022.

As of December 31, 2022, IEG owned 22,650 Series A shares and 6,892 Series B shares in SSF equivalent to a 63.00% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Frontera Inter Media (“FI”)

FI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perfilman dan perekaman video. FI memulai kegiatan operasinya di tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SSF memiliki penyertaan di FI sebesar 7.500 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com (“LIP6”)

LIP6 berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri portal media berita. LIP6 memulai kegiatan operasinya di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar 1.389.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)

BRVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyediaan portal *online*. BRVI memulai kegiatan operasinya di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

PT Estha Yudha Ekatama (“EYE”)

EYE berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan iklan luar dan dalam ruangan serta cetak. EYE memulai kegiatan operasinya di tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar 2.334 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Frontera Inter Media (“FI”)

FI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording. FI has started its operation activities in 2019.

As of December 31, 2022, SSF owned 7,500 shares in FI equivalent to a 75.00% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com (“LIP6”)

LIP6 is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to the website news media. LIP6 has started its operation activities in 2017.

As of December 31, 2022, KLN owned 1,389,999 shares in LIP6 equivalent to a 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)

BRVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online portal service provider. BRVI has started its operation activities in 2016.

As of December 31, 2022, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has an investment in BRVI of 1 shares in representing 0.01% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama (“EYE”)

EYE is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to outdoor and indoor printing advertising services. EYE has started its operation activities in 1994.

As of December 31, 2022, BVI owned 2,334 Series B shares in EYE equivalent to a 70.01% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Kreasi Film (“SKF”)

SKF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang aktivitas produksi, distribusi, dan pascaproduksi film, video, dan program televisi. SKF mulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di SKF sebesar 2.501 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

PT Geo Solusi Media (“GSM”)

GSM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa periklanan dan aktivitas produksi film, video, dan program televisi. GSM mulai kegiatan operasinya di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, WM memiliki penyertaan di GSM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media (“GTM”)

GTM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi perfilman, perekaman video dan periklanan. GTM belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Poltak Pardomuan, S.H., pada tanggal yang sama, WM mendirikan GTM dengan total penyertaan sebesar Rp1,98 miliar atas 1.980 saham dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, WM memiliki penyertaan di GTM sebesar 1.980 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Surya Kreasi Film (“SKF”)

SKF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to production, distribution, and post-production films, videos, and television programs. SKF has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, IEG owned 2,501 shares in SKF equivalent to a 50.02% ownership.

PT Geo Solusi Media (“GSM”)

GSM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to advertising services and activities of producing films, videos and television programs. GSM has started its operation activities in 2020.

As of December 31, 2022, WM owned 1,980 shares in GSM equivalent to a 99.00% ownership.

PT Geo Teknologi Media (“GTM”)

GTM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production, video recording and advertising. GTM has not yet started its operation activities.

On June 10, 2021, based on Notarial Deed No. 63 of Poltak Pardomuan S.H., on the same date, WM established GTM with a total investment of Rp1.98 billion for 1,980 shares representing 99.00% share ownership.

As of December 31, 2022, WM owned 1,980 shares in GTM equivalent to a 99.00% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY berdomisili di Malaysia dan bergerak dalam bidang bisnis berbasis *creative agency*, kegiatan jasa terkait percetakan, *digital embedding*, iklan televisi dan media sosial. WM-MY memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Whisper memiliki penyertaan di WM-MY sebesar 12.000 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN berdomisili di India dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-IN memulai kegiatan operasinya di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Whisper memiliki penyertaan di WM-IN sebesar 104.250 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 89,83%.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. SATU memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 11 Mei 2021, FAS bersama dengan Perusahaan mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") yang telah diaktaskan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan masing-masing sebesar Rp3,20 miliar atas 3.200 saham dengan FAS merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian SATU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032272.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan di SATU dengan total sebesar 6.400 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

WM-MY is domiciled in Malaysia and engaged in activities related to creative agency business, service activities related to printing, digital embedding, television advertising and media social. WM-MY has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, Whisper owned 12,000 shares in WM-MY equivalent to a 100% ownership.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

WM-IN is domiciled in India and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-IN has started its operation activities in 2018.

As of December 31, 2022, Whisper owned 104,250 shares in WM-IN equivalent to a 89.83% ownership.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

SATU is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trading and other management consulting services. SATU has started its operation activities in 2021.

On May 11, 2021, FAS together with the Company established PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") which was notarized by Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS and the company each have an investment of Rp3.20 billion for 3,200 shares with FAS as the controlling shareholder. The establishment of SATU was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032272.AH.01.01.Year 2021 on May 11, 2021.

As of December 31, 2022, FAS and the Company owned 6,400 shares in SATU equivalent to a 100% ownership.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa (“KSA”)

KSA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film dan video. Pada tanggal 31 Desember 2022, KSA belum memulai kegiatan operasinya.

Pada tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan PT Kanika Satu Asa (“KSA”) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Desember 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU memiliki penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham Seri B dan SATU merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian KSA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0090067.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 23 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SATU memiliki penyertaan di KSA sebesar 900 lembar saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%. KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Super Fantasi Dot Com (“SPF”)

SPF berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang *platform* digital pengembangan video game. SPF belum memulai kegiatan operasinya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diamalkan seluruhnya oleh Vidio. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-0073516.AH.02. Tahun 2022 pada tanggal 12 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Kanika Satu Asa (“KSA”)

KSA is domiciled in Jakarta and engaged in film and video production industry. As of December 31, 2022, KSA has not yet started its operation activities.

On December 12, 2022, SATU established PT Kanika Satu Asa (“KSA”) which was notarized by Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M. SATU has an investment of Rp2.39 billion for 900 shares Series B and SATU as the controlling shareholder. The establishment of KSA was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0090067.AH.01.01.Year 2022 on December 23, 2022.

As of December 31, 2022, SATU owned 900 shares Series B in KSA equivalent to a 45.00% ownership. KSA is consolidated by the Group since SATU has control over the operational activities of KSA.

PT Super Fantasi Dot Com (“SPF”)

SPF is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to video game development digital platform. SPF has not yet started its operation activities.

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by Vidio. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-0073516.AH.01.02.Year 2022 on October 12, 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2021, Vidio mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032470.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Vidio memiliki penyertaan di SPF sebesar 99.999 lembar saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa penyelenggara acara dan jasa hiburan lainnya. PUSKESMAS memulai kegiatan operasinya di tahun 2021.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, BMK mendirikan PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK memiliki penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60%. Pendirian PUSKESMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064826.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 14 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BMK memiliki penyertaan di PUSKESMAS dengan total sebesar 102 lembar saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang produksi film, video, dan program televisi. ADA memulai kegiatan operasinya di tahun 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

- b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") (continued)

On May 5, 2021, Vidio established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which was notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio have an investment of Rp5.00 billion of 49,999 shares. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032470.AH.01.01.Year 2021 on May 17, 2021.

As of December 31, 2022, Vidio owned 99,999 shares in SPF equivalent to a 99.99% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

PUSKESMAS is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to event organizer and other entertainment services. PUSKESMAS has started its operation activities in 2021.

On October 14, 2021, BMK established PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") which was notarized by Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK have an investment of Rp2.18 billion of 102 Series A shares and 45 Series B shares equivalent in aggregate to a 60% ownership. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0064826.AH.01.01.Year 2021 on October 14, 2021.

As of December 31, 2022, BMK owned 102 Series A shares and 45 Series B shares in PUSKESMAS equivalent in aggregate to a 60.00% ownership.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

ADA is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to films, videos, and television programs. ADA has started its operation activities in 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung (lanjutan)**

PT Ama Deo Abadi (“ADA”) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, IEG mendirikan ADA dengan total penyertaan sebesar Rp1,90 miliar atas 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IEG memiliki penyertaan di ADA dengan total sebesar 1.001 lembar saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) divajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Ama Deo Abadi (“ADA”) (continued)

On December 1, 2021, based on Notarial Deed No. 6 of Chandra Lim S.H., LL.M., on the same date, IEG established ADA with a total investment of Rp1.90 billion for 1,001 Series A shares and 500 Series B shares equivalents to a 60.04% ownership.

As of December 31, 2022, IEG owned 1,001 Series A shares and 500 Series B shares in ADA equivalent in aggregate to a 60.04% ownership.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia’s main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPMPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklarend* ("NO"), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

In 2013, based on selection result of LPMPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

*The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklarend*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through The Administrative Court ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontinjenji yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran Simulcast Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")
(continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multiplexing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran, dimana 48 wilayah siaran sudah beroperasi dan sisanya sedang menunggu alokasi kanal dari Menkominfo.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its several of its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, whereby 48 broadcast service areas have already operated and the remaining are still waiting for channel allocation from Menkominfo.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* ("ASO") akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kepulauan Riau, kemudian dilanjutkan dengan ASO tahap 4 yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek.

ASO phase 3 was started on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java and Riau Islands, then continued with ASO phase 4, which starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran	Umum	Perdana	Saham
Perusahaan			

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktaskan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021/
December 31, 2022 and 2021

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ President Commissioner	Sutanto Hartono
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	Harswi Achmad
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Imam Sudjarwo
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra David Setiawan Suwarto Mutia Nandika

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

December 31, 2022

Ketua/Chairman	-	Suryani Zaini
Anggota/Member	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/Member	-	Patricia Marina Sugondo

31 Desember 2021

December 31, 2021

Ketua/Chairman	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/Member	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/Member	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.519 dan 4.219 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,519 and 4,219 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK No. 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73:
Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring Their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(lanjutan)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. **Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan Penghasilan Komprehensif Lainnya ("PKL") dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasikan sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities
(continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. **Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. **Persediaan**

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. **Investment in Associated Entities**
(continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. **Inventories**

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

I. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature.

I. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - (a) the Group has the right to operate the asset; or
 - (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK No. 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessor

Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year	Tarif/Rate
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8
Peralatan	4 - 5
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" to allocate the consideration in the contract.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Year	Tarif/Rate	Buildings and installations
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%
Peralatan	4 - 5	20% - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
--	--

Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.731,00
Poundsterling Inggris (GBP)	18.925,98
Euro Eropa (EUR)	16.712,63
Dolar Singapura (SGD)	11.659,08
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556,25
Rupee India (INR)	188,05

United States Dollar (US\$)
Great Britain Poundsterling (GBP)
European Euro (EUR)
Singapore Dollar (SGD)
Malaysian Ringgit (MYR)
Indian Rupee (INR)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows: (full amount)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**
(lanjutan)

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. **Foreign Currency Transactions and**
Balances (continued)

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. **Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (atas akrual).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition
(continued)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:
(continued)

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian “Projected Unit Credit”.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using “Projected Unit Credit”.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board (“DSAK IAI”) issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS No. 19: *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 63.207.375.385 saham dan 63.210.035.553 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,207,375,385 shares and 63,210,035,553 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup 3 (tiga) stasiun televisi Free-to-Air ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup megaportal website yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") dan media iklan luar ruang yaitu PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), serta layanan iklan digital yaitu PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") dan Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- Television, representing 3 (three) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital and out-of-home advertising representing megaportal website company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") and out of home advertising under PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), and digital embedded services under PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") and Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") dan PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows: (continued)

- Content and others, representing content, film and video production and distribution under the Company, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Ess Jay Studios ("EJS"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Digital Rumah Publishindo ("DRP"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Frontera Inter Media ("FI"), PT Elang Media Karya ("EMK"), PT Ama Deo Abadi ("ADA"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"), PT Kanika Satu Asa ("KSA"), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG"), PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR"), PT Surya Kreasi Film ("SKF"), PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") and PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 71.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 71.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical method are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)* (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022 and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022 and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Expected Credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

i) *Financial Assets (continued)*

Expected Credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii) *Financial Liabilities*

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

ii) *Financial Liabilities (continued)*

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) *Financial liabilities at FVTPL*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwi di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- (i) situasi bisnis yang normal;
- (ii) peristiwa *default*; dan
- (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. *Financial Instruments (continued)*

ii) *Financial Liabilities (continued)*

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

iii) *Offsetting Financial Instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- (i) the normal course of business;
- (ii) the event of default; and
- (iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha memberikan Hak Apresiasi Saham ("SAR") dengan harga dan periode *vesting* yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Kelompok Usaha menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iv) Derecognition of Financial Instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-Based Payments

The Group granted Share Appreciation Rights ("SAR") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. **Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. **Share-based Payments (continued)**

Equity-settled share-based payment
transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as *vested* irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

z. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dikelasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 32b).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases" and PSAK No. 73, "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 32b).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2,33 triliun dan Rp1,98 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.33 trillion and Rp1.98 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp150,65 miliar dan Rp148,82 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp150.65 billion and Rp148.82 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,66 triliun dan Rp1,55 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp21,45 miliar dan Rp121,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 30.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.66 trillion and Rp1.55 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp21.45 billion and Rp121.27 billion, as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 30.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset (liabilitas) pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp(13,43) miliar dan Rp24,50 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax asset (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp(13.43) billion and Rp24.50 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hak Apresiasi Saham

Vidio mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan.

Beban yang diakui untuk jasa karyawan yang diterima selama tahun berjalan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	2022	2021	
Beban yang timbul dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas	40.285	-	<i>Expense arising from equity-settled share-based payment transactions</i>

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Share Appreciation Rights

Vidio measures the cost of equity settled transactions with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

The expense recognised for employee services received during the year is shown in the following table:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			
Rupiah	1.533.638	1.569.762	<u>Cash on hand</u> Rupiah
Mata uang asing			
Dolar Singapura (SGD37.988 pada 31 Desember 2022 dan SGD39.556 pada 31 Desember 2021)	442.900	416.671	Foreign currencies Singapore Dollar (SGD37,988 as of December 31, 2022 and SGD39,556 as of December 31, 2021)
Dolar AS (\$AS20.564 pada 31 Desember 2022 dan \$AS28.145 pada 31 Desember 2021)	323.485	401.604	US Dollar (US\$20,564 as of December 31, 2022 and US\$28,145 as of December 31, 2021)
Euro Eropa (EUR3.192 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	53.344	51.474	European Euro (EUR3,192 as of December 31, 2022 and December 31, 2021)
Rupee India (INR21.733 pada 31 Desember 2022 dan INR21.812 pada 31 Desember 2021)	4.087	4.172	Indian Rupee (INR21,733 as of December 31, 2022 and INR21,812 as of December 31, 2021)
Poundsterling Inggris (GBP10 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021)	189	192	Great Britain Poundsterling (GBP10 as of December 31, 2022 and and December 31, 2021)
Bank			<u>Cash in banks</u> Rupiah
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.249.790	520.799.204	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	85.188.194	66.424.841	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	83.425.046	299.161.272	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Permata Tbk	21.468.992	20.789.470	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	15.761.669	5.953.664	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.687.593	6.955.854	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.143.901	1.549.244	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.541.646	2.172.140	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	2.266.693	250	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	799.772	4.204.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.212	1.406.425	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.733.739	1.893.136	Others (below Rp1 billion each)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk (\$AS64.778.818 pada 31 Desember 2022)	1.019.035.588	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk (US\$64,778,818 as of December 31, 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS3.017.668 pada 31 Desember 2022)	47.470.933	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$3,017,668 as of December 31, 2022)
PT Bank Permata Tbk (\$AS2.210.914 pada 31 Desember 2022 dan \$AS1.453.867 pada 31 Desember 2021)	34.779.890	20.745.247	PT Bank Permata Tbk (US\$2,210,914 as of December 31, 2022 and US\$1,453,867 as of December 31, 2021)
Citibank N.A., Indonesia (\$AS1.770.019 pada 31 Desember 2022 dan \$AS588.320 pada 31 Desember 2021)	27.844.167	8.394.751	Citibank N.A., Indonesia (US\$1,770,019 as of December 31, 2022 and US\$588,320 as of December 31, 2021)
Citibank Singapore Ltd., Singapura (\$AS567.890 pada 31 Desember 2022)	8.933.481	-	Citibank Singapore Ltd., Singapore (US\$567,890 as of December 31, 2022)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (\$AS158.732 pada 31 Desember 2022 dan \$AS103.453.790 pada 31 Desember 2021)	2.497.009	1.476.183.163	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$158,732 as of December 31, 2022 and US\$103,453,790 as of December 31, 2021)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Mata uang asing (lanjutan)			Foreign currencies (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS147.326 pada 31 Desember 2022 dan \$AS392.058 pada 31 Desember 2021)	2.317.582	5.594.278	PT Bank Central Asia Tbk (US\$147,326 as of December 31, 2022 and US\$392,058 as of December 31, 2021)
PT Bank HSBC Indonesia (\$AS140.370 pada 31 Desember 2022 dan \$AS10.943 pada 31 Desember 2021)	2.208.160	156.141	Bank HSBC Indonesia (US\$140,370 as of December 31, 2022 and US\$10,943 as of December 31, 2021)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS36.274 pada 31 Desember 2022 dan \$AS3.305.783 pada 31 Desember 2021)	570.632	47.170.249	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$36,274 as of December 31, 2022 and US\$3,305,783 as of December 31, 2021)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar, total \$AS43.038 pada 31 Desember 2022 dan \$AS3.732 pada 31 Desember 2021)	677.032	53.271	Others (below Rp1 billion each, total US\$43,038 as of December 31, 2022 and US\$3,732 as of December 31, 2021)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD170.953 pada 31 Desember 2022 dan SGD440.533 pada 31 Desember 2021)	1.993.158	4.640.476	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD170,953 as of December 31, 2022 and SGD440,533 as of December 31, 2021)
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD87.087 pada 31 Desember 2022 dan SGD146.525 pada 31 Desember 2021)	1.015.351	1.543.462	DBS Bank Ltd., Singapore (SGD87,087 as of December 31, 2022 and SGD146,525 as of December 31, 2021)
Citibank Singapore Ltd., Singapura (SGD10.271 pada 31 Desember 2022)	119.751	-	Citibank Singapore Ltd., Singapore (SGD10,271 as of December 31, 2022)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR516.759 pada 31 Desember 2022 dan MYR581.249 pada 31 Desember 2021)	1.837.724	1.985.606	Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR516,759 as of December 31, 2022 and MYR581,249 as of December 31, 2021)
Rupee India			Indian Rupee
HDFC Bank Ltd., India (INR6.682.107 pada 31 Desember 2022 dan INR10.730 pada 31 Desember 2021)	1.256.570	2.052	HDFC Bank Ltd., India (INR6,682,107 as of December 31, 2022 and INR10,730 as of December 31, 2021)
DBS Bank India Ltd., India (INR3.533.030 pada 31 Desember 2021)	-	675.727	DBS Bank India Ltd., India (INR3,533,030 as of December 31, 2021)
Euro Europa			European Euro
PT Bank Permata Tbk (EUR6.854 pada 31 Desember 2022 dan EUR4.276 pada 31 Desember 2021)	114.556	68.956	PT Bank Permata Tbk (EUR6,854 as of December 31, 2022 and EUR4,276 as of December 31, 2021)
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Citibank Singapore Ltd., Singapura (GBP2.500 pada 31 Desember 2022)	47.315	-	Citibank Singapore Ltd., Singapore (GBP2,500 as of December 31, 2022)
PT Bank Permata Tbk (GBP21 pada 31 Desember 2022 dan GBP34 pada 31 Desember 2021)	398	650	PT Bank Permata Tbk (GBP21 as of December 31, 2022 and GBP34 as of December 31, 2021)
Total kas dan bank	1.493.694.187	2.500.967.915	Total cash on hand and in banks

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	442.000.000	69.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	224.800.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.166.326	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.257.000	30.257.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.010.883	68.579.817	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	625.892	122.663	PT Bank Central Asia Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS5.304.879 pada 31 Desember 2022 dan \$AS4.963.823 pada 31 Desember 2021)	83.451.056	70.828.837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$US\$5,304,879 as of December 31, 2022 and US\$4,963,823 as of December 31, 2021)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS4.112.500 pada 31 Desember 2022)	64.693.738	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - (\$US\$4,112,500 as of December 31, 2022)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS612.647 pada 31 Desember 2022 dan \$AS612.190 pada 31 Desember 2021)	9.637.546	8.735.344	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$612,647 as of December 31, 2022 and US\$612,190 as of December 31, 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS25.516 pada 31 Desember 2022 dan \$AS25.504 pada 31 Desember 2021)	401.392	363.920	PT Bank Central Asia Tbk (US\$25,516 as of December 31, 2022 and US\$25,504 as of December 31, 2021)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (\$AS33.576.271 pada 31 Desember 2021)	-	479.100.148	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$33,576,271 as of December 31, 2021)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (\$AS500.397 pada 31 Desember 2021)	-	7.140.172	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (US\$500,397 as of December 31, 2021)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (\$AS400.000 pada 31 Desember 2021)	-	5.707.604	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$400,000 as December 31, 2021)
Total setara kas	996.043.833	739.835.505	Total cash equivalents
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(159.200.344)	(8.622.910)	Less the portion presented as other current financial assets
Total kas dan setara kas	2.330.537.676	3.232.180.510	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
Rupiah	1,90% - 6,00%	2,20% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 4,75%	0,02% - 0,75%

Rupiah
United States Dollar

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>			
Investasi pada surat berharga			<i>Other Current Financial Assets</i>
Investasi pada saham tercatat di bursa	88.361.808	79.265.582	<i>Investment in marketable securities</i> <i>Investment in listed shares</i>
Jaminan yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted Deposits</i> Rupiah
Rupiah			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.313.612	945.000	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.750	-	
Sub total	1.352.362	945.000	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i> Rupiah
Rupiah			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000	-	
PT Bank Mega Tbk	2.000.000	-	
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i> US Dollar
Dolar AS			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$5.304.879 pada 31 Desember 2022 dan \$AS204.310 pada 31 Desember 2021)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS5.304.879 pada 31 Desember 2022 dan \$AS204.310 pada 31 Desember 2021)	83.451.056	2.915.306	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS3.162.500 pada 31 Desember 2022)	49.749.288	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$3.162.500 as of December 31, 2022)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (\$AS400.000 pada 31 Desember 2021)	-	5.707.604	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$400,000 as of December 31, 2021)
Sub total	159.200.344	8.622.910	<i>Sub-total</i>
Lain-lain	123.700	-	<i>Others</i>
Total aset keuangan lancar lainnya	249.038.214	88.833.492	<i>Total other current financial assets</i>

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp83,99 miliar dan Rp48,81 miliar.

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp83.99 billion and Rp48.81 billion, respectively.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Wira Pamungkas Pariwara	564.302.504	541.520.941	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Netlink World Indonesia	171.663.799	-	PT Netlink World Indonesia
PT Inter Pariwara Global	144.518.553	98.790.229	PT Inter Pariwara Global
PT Omnicom Media Group Indonesia	93.977.549	45.982.659	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Aramananta Eka Putra	86.547.413	44.073.705	PT Aramananta Eka Putra
PT Citra Surya Indonesia	77.917.010	83.804.429	PT Citra Surya Indonesia
PT Metra Digital Media	70.282.401	2.700.807	PT Metra Digital Media
PT Bintang Multi Mediathama	60.316.866	71.342.104	PT Bintang Multi Mediathama
PT Jaringan Nusantara Prima	49.918.614	30.925.962	PT Jaringan Nusantara Prima
PT Adlink Sinemedia Indonesia	49.825.118	36.594.177	PT Adlink Sinemedia Indonesia
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	45.746.460	61.224	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Dentsu Inter Admark			PT Dentsu Inter Admark
Media Group Indonesia	44.568.253	42.481.597	Media Group Indonesia
PT Bintang Media Mandiri	37.536.317	22.899.618	PT Bintang Media Mandiri
PT Havas Arena Indonesia	34.293.681	108.399.585	PT Havas Arena Indonesia
PT Perada Swara Productions	32.908.117	56.659.516	PT Perada Swara Productions
PT Tempo Promosi	32.257.360	36.545.713	PT Tempo Promosi
PT Dwi Sapta Pratama	31.659.585	52.000.645	PT Dwi Sapta Pratama
PT Cipta Pratama Kreasi	22.635.589	87.995.585	PT Cipta Pratama Kreasi
CV Mesurogo	16.845.360	38.975.860	CV Mesurogo
PT Melon Indonesia	16.057.359	33.093.893	PT Melon Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.370.349	47.686.730	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Dian Mentari Pratama	15.186.465	36.794.516	PT Dian Mentari Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	594.331.708	441.893.538	Others (below Rp30 billion each)
Total pihak ketiga	2.308.666.430	1.961.223.033	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.672.184)	(26.123.444)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2.274.994.246	1.935.099.589	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	17.154.789	17.439.281	Trade receivables - related parties (Note 32)
Piutang usaha - neto	2.292.149.035	1.952.538.870	Trade receivables - net

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</i>	
	2022	2021
Saldo awal	26.123.444	24.677.582
Penambahan penyisihan	12.757.199	1.928.550
Pemulihan dan penghapusan	(5.208.459)	(482.688)
Saldo akhir	33.672.184	26.123.444

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	1.187.295.484	1.088.613.396	Current
Lewat jatuh tempo :			Overdue :
1 - 30 hari	436.491.330	345.553.293	1 - 30 days
31 - 60 hari	378.136.557	262.480.852	31 - 60 days
61 - 90 hari	183.143.500	148.545.292	61 - 90 days
91 - 180 hari	62.790.083	70.196.830	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	77.964.265	63.272.651	Over 180 days
Total	<u>2.325.821.219</u>	<u>1.978.662.314</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(33.672.184)</u>	<u>(26.123.444)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>2.292.149.035</u>	<u>1.952.538.870</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Konten program :			Program contents :
Lokal - produksi sendiri	710.790.720	497.923.584	Domestic - in-house production
Lokal - outhouse	303.265.990	269.251.088	Domestic - outhouse
Impor	76.455.739	9.102.179	Imported
Lain-lain	6.128.365	7.315.715	Others
Persediaan - neto	<u>1.096.640.814</u>	<u>783.592.566</u>	Inventories - net

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2022	2021
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 26)	4.165.288.289	2.659.994.007

Cost of program and amortization
of program contents inventories (Note 26)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka :			Advances :
Pihak ketiga	1.033.169.667	373.463.174	Third parties
Karyawan	20.167.818	13.091.612	Employees
Sub total	1.053.337.485	386.554.786	Sub-total
Biaya dibayar di muka :			Prepaid expenses :
Sewa	7.390.466	6.901.899	Rent
Asuransi	2.034.617	1.876.691	Insurance
Lain-lain	63.942.863	59.923.544	Others
Sub total	73.367.946	68.702.134	Sub-total
Total	1.126.705.431	455.256.920	Total

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure their program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that an allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							
Tanah	903.545.694	-	3.679.186	-	-	907.224.880	Cost
Bangunan dan instalasi	543.627.902	-	29.908.293	(3.335.043)	5.268.000	575.469.152	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.736.354.642	-	196.529.440	(3.144.777)	-	1.929.739.305	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	260.041.218	-	30.220.897	(493.868)	(18.000)	289.750.247	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	150.248.741	-	24.775.479	(11.385.563)	(526.598)	163.102.258	Vehicles
Peralatan	59.471.408	-	12.174.125	(5.721)	5.248	75.143.637	Equipments
Sub total	3.653.289.605	-	297.287.420	(18.364.972)	4.728.650	3.940.429.479	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.217.370	-	20.400.336	-	(5.250.000)	23.367.706	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.661.506.975	-	317.687.756	(18.364.972)	(521.350)	3.488.776	Total cost
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan instalasi	357.842.031	-	31.154.041	(1.471.250)	256.940	387.781.762	Accumulated depreciation
Peralatan studio dan penyiaran	1.405.342.630	-	117.770.966	(3.137.893)	2.090	1.519.977.793	Building and installations
Perabot dan peralatan kantor	216.224.320	-	21.494.837	(471.047)	(259.030)	236.989.080	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan	115.505.912	-	14.085.894	(9.560.340)	-	120.028.633	Furniture, fixtures and office equipments
Peralatan	20.070.224	-	13.353.526	(5.722)	(3.750)	34.875.609	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.114.985.117	-	197.859.264	(14.646.252)	(3.750)	1.458.498	Equipments
Nilai buku neto	1.546.521.858					1.664.144.308	Total accumulated depreciation
							Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							
Tanah	903.277.694	-	268.000	-	-	903.545.694	Cost
Bangunan dan instalasi	527.795.692	5.359.377	11.580.131	(1.107.298)	-	543.627.902	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.095.876	-	129.011.301	(10.598.235)	2.845.700	1.736.354.642	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	239.988.078	11.233.448	26.063.437	(14.366.105)	(2.845.700)	260.041.218	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	138.288.584	4.266.183	18.113.697	(10.399.206)	-	150.248.741	Vehicles
Peralatan	7.317.821	33.160.209	19.519.424	-	(526.046)	59.471.408	Equipments
Sub total	3.431.763.745	54.019.217	204.555.990	(36.470.844)	-	3.653.289.605	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	36.000	-	8.181.370	-	-	8.217.370	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.431.799.745	54.019.217	212.737.360	(36.470.844)	-	3.661.506.975	Total cost
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan instalasi	324.654.534	744.638	33.550.157	(1.107.298)	-	357.842.031	Accumulated depreciation
Peralatan studio dan penyiaran	1.314.534.346	-	101.190.016	(10.513.461)	131.729	1.405.342.630	Building and installations
Perabot dan peralatan kantor	200.518.053	2.055.068	20.496.571	(6.709.228)	(131.729)	(4.415)	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan	109.390.773	995.866	14.821.676	(9.696.771)	-	(5.632)	Furniture, fixtures and office equipments
Peralatan	3.263.937	7.296.052	9.644.183	-	-	(133.948)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.952.361.643	11.091.624	179.702.603	(28.026.758)	-	(143.995)	Equipments
Nilai buku neto	1.479.438.102					1.546.521.858	Total accumulated depreciation
							Net book value

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	Total
Beban program dan siaran	30.805.487	28.637.044	Program and broadcasting expenses
Beban usaha (Catatan 27)	167.053.777	151.065.559	Operating expenses (Note 27)
Total	197.859.264	179.702.603	

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Penerimaan	7.232.690	14.943.805	Proceeds
Nilai buku neto	(3.718.720)	(8.444.086)	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	3.513.970	6.499.719	Gain on disposal of fixed assets - net

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp23,37 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp805,59 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 serta \$AS118,57 juta dan Rp789,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Group has construction in progress amounting to Rp23.37 billion and is estimated to be completed in 2023.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2022 and 2021 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$118.57 million and Rp805.59 billion as of December 31, 2022 and US\$118.57 million and Rp789.50 billion as of December 31, 2021, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,52 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.52 trillion.

As of December 31, 2022 and 2021, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from related parties, as disclosed in Note 32.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Goodwill	619.097.802	-	-	-	619.097.802	Goodwill
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	-	-	12.754.000	Intellectual property rights
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	Brands
Lisensi	16.300.000	7.507.457	-	-	23.807.457	Licenses
Total biaya perolehan	1.450.409.061	7.507.457	-	-	1.457.916.518	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak kekayaan intelektual	11.123.789	1.150.736	-	-	12.274.525	Intellectual property rights
Merek	236.090.658	51.766.232	-	-	287.856.890	Brands
Lisensi	135.833	1.909.674	-	-	2.045.507	Licenses
Total akumulasi amortisasi	247.350.280	54.826.642	-	-	302.176.922	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.203.058.781				1.155.739.596	Net book value

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Biaya perolehan						
Goodwill	614.608.659	4.489.143	-	-	619.097.802	Goodwill
Hak kekayaan intelektual	12.754.000	-	-	-	12.754.000	Intellectual property rights
Merek	802.257.259	-	-	-	802.257.259	Brands
Lisensi	-	16.300.000	-	-	16.300.000	Licenses
Total biaya perolehan	1.429.619.918	20.789.143	-	-	1.450.409.061	Total cost
Akumulasi amortisasi						
Hak kekayaan intelektual	9.973.053	1.150.736	-	-	11.123.789	Accumulated amortization
Merek	184.324.426	51.766.232	-	-	236.090.658	Intellectual property rights
Lisensi	-	135.833	-	-	135.833	Brands
Total akumulasi amortisasi	194.297.479	53.052.801	-	-	247.350.280	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.235.322.439				1.203.058.781	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut.

Goodwill and brands are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment of goodwill and brands, based on impairment tests as of that date.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") dan PT Wisper Media ("WM") yang tercatat sebagai entitas asosiasi Perusahaan sejak 2014, telah dikonsolidasi sejak April 2021 (Catatan 1b).

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada BASE sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. BASE adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") and PT Wisper Media ("WM"), that were recorded as the Company's associated entities since 2014, have been consolidated since April 2021 (Note 1b).

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn.

BMK has an investment in PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE") of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in BASE for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. BASE is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada Februari 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Media Rumah Sineas ("MRS") sebesar 22,49% atau setara 150 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp22,46 miliar. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Februari 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada Maret 2022, SATU melakukan penyertaan pada PT RANS Satu Bunda ("RSB") sebesar 50,00% atau setara 40.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp4 miliar. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 100 tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

Pada April 2022, BMK melakukan penyertaan pada PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") sebesar 21,37% atau setara 14.400 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1,44 miliar. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 25 April 2022 dari Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

In February 2022, SSF acquired 150 shares of Series B in PT Media Rumah Sineas ("MRS") for a 22.49% ownership interest with an investment of Rp22.46 billion. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 13 dated February 9, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

In March 2022, SATU subscribed for 40,000 shares in PT RANS Satu Bunda ("RSB") for a 50.00% ownership interest with an investment of Rp4 billion. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares in PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI") for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the writing content production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

In April 2022, BMK subscribed for 14,400 shares in PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW") for a 21.37% ownership interest with an investment of Rp1.44 billion. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn.

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares in PT Kata Lingkar Semesta ("KLS") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
		2022	2021
Nilai tercatat investasi - awal tahun		17.516.257	74.618.282
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto		(3.869.861)	7.721.702
Penambahan tahun berjalan		28.055.090	17.200.035
Pengurangan tahun berjalan		-	(81.633.762)
Dividen dari entitas asosiasi		-	(390.000)
Nilai tercatat investasi - akhir tahun		41.701.486	17.516.257

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	December 31, 2022										
					PT Satu Indonesia Film	PT Media Rumah Sineas	PT Kata Lingkar Semesta	PT Screenplay Bumilangit Produksi	PT Tri Mitra Eka Khata	PT Wahana Kreator Nusantara	PT Kreasi Animasi Wirakarya	PT RANS Satu Bunda	PT Ide Untuk Indonesia	PT Semesta Aksara Indonesia	
31 Desember 2022															
PT Satu Indonesia Film	2.081.890	8.929.620	169.580	2.263.292	PT Satu Indonesia Film	PT Media Rumah Sineas	PT Kata Lingkar Semesta	PT Screenplay Bumilangit Produksi	PT Tri Mitra Eka Khata	PT Wahana Kreator Nusantara	PT Kreasi Animasi Wirakarya	PT RANS Satu Bunda	PT Ide Untuk Indonesia	PT Semesta Aksara Indonesia	
PT Media Rumah Sineas	33.642.416	7.471.184	4.165.150	742.823											
PT Kata Lingkar Semesta	674.880	228.751	2.133.567	246.129											
PT Screenplay Bumilangit Produksi	84.553.913	105.236.673	11.137.262	(19.440.840)											
PT Tri Mitra Eka Khata	39.830.884	29.024.711	72.739.621	(3.879.206)											
PT Wahana Kreator Nusantara	3.355.756	7.566.924	20.083.532	(3.190.252)											
PT Kreasi Animasi Wirakarya	5.337.078	1.006.586	-	(2.408.708)											
PT RANS Satu Bunda	6.520.257	196.883	922.337	(1.676.626)											
PT Ide Untuk Indonesia	12.587.957	12.350.833	9.354.307	(1.525.362)											
PT Semesta Aksara Indonesia	617.262	257.294	200.000	(40.032)											
Total Rugi Komprehensif/ Total Comprehensive Loss															
31 Desember 2021															
PT Screenplay Bumilangit Produksi	76.013.483	77.255.402	2.494.519	(3.169.054)	PT Screenplay Bumilangit Produksi	PT Satu Indonesia Film	PT Wahana Kreator Nusantara	PT Tri Mitra Eka Khata	PT Ide Untuk Indonesia						
PT Satu Indonesia Film	2.508.249	11.619.705	214.970	(2.544.817)											
PT Wahana Kreator Nusantara	3.733.300	4.554.467	10.256.329	(2.434.452)											
PT Tri Mitra Eka Khata	41.578.319	28.863.207	8.328.385	(1.152.819)											
PT Ide Untuk Indonesia	8.004.153	5.835.948	4.284.691	(495.792)											

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan trust.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2022, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT RANS Entertainmen Indonesia ("RANS") and other companies and also in venture capital funds and trust.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan dan instalasi	151.332.608	3.213.555	-	-	154.546.163	Cost Buildings and installations
Akumulasi penyusutan Bangunan dan instalasi	20.656.108	11.817.304	-	-	32.473.412	Accumulated depreciation Buildings and installations
Nilai buku neto	130.676.500				122.072.751	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Bangunan dan instalasi	147.865.331	3.467.277	-	-	151.332.608	Cost Buildings and installations
Akumulasi penyusutan Bangunan dan instalasi	11.069.164	9.586.944	-	-	20.656.108	Accumulated depreciation Buildings and installations
Nilai buku neto	136.796.167				130.676.500	Net book value

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp11,82 miliar dan Rp9,59 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Depreciation of right of use assets is charged to operations amounted to Rp11.82 billion and Rp9.59 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa - aset hak guna			Lease liabilities - right of use assets
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.956.881	5.127.025	<i>Current maturities</i>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.103.340	5.524.454	<i>Net of current maturities</i>
Total	7.060.221	10.651.479	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2022	2021	
Beban bunga	1.187.953	1.348.342	<i>Interest expenses</i>
Beban penyusutan (Catatan 27)	11.817.304	9.586.944	<i>Depreciation expenses (Note 27)</i>
Total	13.005.257	10.935.286	Total

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perangkat lunak - neto	51.907.975	9.559.345	Softwares - net
Uang jaminan	8.237.922	7.054.680	Security deposits
Uang muka proyek	-	55.678.801	Advance projects
Lain-lain - neto	11.370.148	7.805.191	Others - net
Neto	71.516.045	80.098.017	Net

Perangkat lunak merupakan aplikasi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional.

Uang muka proyek adalah pembayaran di muka untuk sejumlah proyek.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perangkat lunak - neto	51.907.975	9.559.345	Softwares - net
Uang jaminan	8.237.922	7.054.680	Security deposits
Uang muka proyek	-	55.678.801	Advance projects
Lain-lain - neto	11.370.148	7.805.191	Others - net
Neto	71.516.045	80.098.017	Net

Softwares are application used by the Group for operating activities.

Advance projects represents advance payments for a number of projects.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mega Kreasi Films	70.262.218	94.145.750	PT Mega Kreasi Films
Union of European			Union of European
Football Associations ("UEFA")	49.749.288	44.590.656	Football Associations ("UEFA")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	424.282.631	332.527.436	Others (below Rp30 billion each)
Total pihak ketiga	544.294.137	471.263.842	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	32.624.557	20.674.127	Related parties (Note 32)
Total	576.918.694	491.937.969	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	207.832.135	171.884.773	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	164.553.897	124.024.069	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.497.191	59.731.343	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.897.956	29.612.813	61 - 90 days
91 - 180 hari	63.342.245	44.764.194	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	88.795.270	61.920.777	Over 180 days
Total	576.918.694	491.937.969	Total

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 32)	146.667.503 9.689.399	200.262.772 8.343.041	<i>Third parties</i> <i>Related parties (Note 32)</i>
Total	156.356.902	208.605.813	Total

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya konten program	374.695.398	300.538.246	<i>Program contents expenses</i>
Biaya remunerasi karyawan	159.225.812	138.341.611	<i>Employees remuneration costs</i>
Biaya promosi dan pemasaran	91.220.640	55.847.982	<i>Promotion and marketing costs</i>
Honorarium tenaga ahli	47.638.442	24.051.636	<i>Professional fees</i>
Biaya transmisi	8.408.794	6.156.902	<i>Transmission costs</i>
Beban keuangan	2.731.378	3.314.934	<i>Finance costs</i>
Biaya penyiaran telekomunikasi	843.546	843.546	<i>Broadcast telecommunication costs</i>
Lain-lain	63.027.678	30.846.370	<i>Others</i>
Total	747.791.688	559.941.227	Total

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	1.045.686	1.114.644	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	15.193.519	18.205.655	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7.987.908	12.083.011	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9.091.566	28.748.537	<i>Article 25</i>
Pasal 26	10.232.007	10.086.599	<i>Article 26</i>
Pasal 29	12.359.362	92.520.821	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	44.116.788	12.391.439	<i>Value Added Tax</i>
Total	100.026.836	175.150.706	Total

17. TAXES PAYABLES

Taxes payables consist of:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN BANK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman Bank			Bank Loans
PT Bank HSBC Indonesia	292.055.556	600.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.353	DBS Bank India Ltd., India
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia	(292.055.556)	-	PT Bank HSBC Indonesia
DBS Bank India Ltd., India	(3.146.149)	(1.460.353)	DBS Bank India Ltd., India
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	600.000.000	Net of current maturities

PT Bank HSBC Indonesia

Pada 20 November 2020, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020) dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan setiap kuartal, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari saldo pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan Debt Service minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah Debt Service yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini digunakan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan Perusahaan sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

18. BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman Bank			Bank Loans
PT Bank HSBC Indonesia	292.055.556	600.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
DBS Bank India Ltd., India	3.146.149	1.460.353	DBS Bank India Ltd., India
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia	(292.055.556)	-	PT Bank HSBC Indonesia
DBS Bank India Ltd., India	(3.146.149)	(1.460.353)	DBS Bank India Ltd., India
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	600.000.000	Net of current maturities

PT Bank HSBC Indonesia

On November 20, 2020, the Company together with SCTV and IVM entered into a loan facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 years from the date of the agreement. The loan facility will be used by the Company for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.

The Company together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test compliance with financial conditions quarterly, as below:

- The maximum ratio of the outstanding loan balance to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020 and the Company amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar, sedangkan Perusahaan dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya masing-masing di November 2022 dan Januari 2021.

SCTV telah melunasi seluruh pinjamannya di Februari 2023.

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SI, SSF, WM dan WM-IN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Tingkat bunga efektif Tahun jatuh tempo	0,00% - 8,70% 2022 - 2027	0,00% - 12,98% 2021 - 2024

*Effective interest rate
Year of maturity*

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Up to December 31, 2022, SCTV partially repaid its loan amounting to Rp800 billion, while the Company and IVM fully repaid their loans in November 2022 and January 2021, respectively.

SCTV fully repaid its loan in February 2023.

DBS Bank India Ltd., India

WM-IN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021. This loan has no collateral.

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Finance lease payables represent loans obtained by SI, SSF, WM and WM-IN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 12 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Toyota Astra Financial Services	1.068.491	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	376.203	-	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	376.190	-	PT Maybank Indonesia Finance
HDFC Bank Ltd., India	219.430	321.066	HDFC Bank Ltd., India
PT Orico Balimor Finance	191.420	-	PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	378.000	PT Dipo Star Finance
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.231.734	699.066	Present value of minimum payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(589.965)	(475.890)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.641.769	223.176	Long-term portion

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			Future minimum payments due:
Dalam satu tahun	758.552	499.981	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.912.784	243.962	After one year but not more than five years
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	2.671.336	743.943	Total future minimum payments due
Dikurangi beban bunga:			Less finance charges:
Dalam satu tahun	168.587	24.091	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	271.015	20.786	After one year but not more than five years
Total beban bunga	439.602	44.877	Total finance charges
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			Present value of minimum payments:
Dalam satu tahun	589.965	475.890	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.641.769	223.176	After one year but not more than five years
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.231.734	699.066	Total present value of minimum payments

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	PT Maybank Indonesia Finance
HDFC Bank Ltd., India	-	-	HDFC Bank Ltd., India
PT Orico Balimor Finance	-	-	PT Orico Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	-	PT Dipo Star Finance
Present value of minimum payments			
Current maturities			
Long-term portion			
The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:			
Future minimum payments due:			
Within one year			
After one year but not more than five years			
Total future minimum payments due			
Less finance charges:			
Within one year			
After one year but not more than five years			
Total finance charges			
Present value of minimum payments:			
Within one year			
After one year but not more than five years			
Total present value of minimum payments			

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,358%	451.033.356	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	40.000.000	0,063%	400.000	Sutanto Hartono (President Director)
Mutia Nandika (Direktur Independen)	26.500.000	0,042%	265.000	Mutia Nandika (Independent Director)
Harsawi Achmad (Direktur)	19.875.000	0,031%	198.750	Harsawi Achmad (Director)
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	10.000.000	0,016%	100.000	Rusmiyati Djajaseputra (Director)
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500	Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)
David Setiawan Suwarto (Direktur)	5.850.000	0,009%	58.500	David Setiawan Suwarto (Director)
Imam Sudjarwo (Direktur)	5.200.000	0,008%	52.000	Imam Sudjarwo (Director)
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	17.987.864.745	28,459%	179.878.648	Public (below 5% ownership each)
Sub total	63.207.375.385	100,000%	632.073.754	Sub-total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.763.194.120		107.631.941	Treasury stock at par
Total	73.970.569.505		739.705.695	Total

Salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018 adalah menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktaskan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

20. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) a share split ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

The Company's share ownership details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

One of the resolutions of the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018 approved the issuance of new shares in relation to the Company's plan to implement the Addition of Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program").

The Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah stock split) sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah stock split), sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP 2018 yang sudah berakhir di tahun 2021, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 total jumlah saham MESOP yang telah diterbitkan adalah 126.668.000 saham (setelah stock split).

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perusahaan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah saham yang sudah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah stock split) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Moreover in December 2020, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program - Grant Cycle II by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Moreover in December 2021, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program - Grant Cycle III by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split), therefore the number of authorized and fully paid shares are 73,970,569,505 (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation to the implementation of 2018 MESOP Program that already ended in 2021, as of Desember 31, 2021, the total number of shares issued under the MESOP amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

In relation to the Plan for Shares Buyback of the Company approved at the Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of the Company in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2022, the total shares bought back by the Company amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Agio saham			Additional paid-in capital
Sebelum Penawaran Umum			
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	Before the Initial Public Offering
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	Stock issuance costs
Pelaksanaan Waran Karyawan			
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	Exercise of Second Employees Warrants under ESOP
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417	Resale of treasury stock
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	Addition of capital without preemptive rights
Pelaksanaan program MESOP	36.502.119	36.502.119	Exercise of MESOP program
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(502.711.558)	(503.410.858)	Merger and acquisition transactions of entities under common control
Neto	450.144.878	449.445.578	Net

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHKANONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan kepemilikan di entitas anak	2.241.178.332	1.782.008.635	Changes in ownership interests of non-controlling interests due to changes of interests ownership in subsidiaries

23. SALDO LABA

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022, yang hasilnya telah diaktaskan dengan Akta Notaris No. 126 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2021 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp2,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp158,02 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2021.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Agio saham			
Sebelum Penawaran Umum			
Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	Before the Initial Public Offering
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	Stock issuance costs
Pelaksanaan Waran Karyawan			
Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	Exercise of Second Employees Warrants under ESOP
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417	Resale of treasury stock
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	Addition of capital without preemptive rights
Pelaksanaan program MESOP	36.502.119	36.502.119	Exercise of MESOP program
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(502.711.558)	(503.410.858)	Merger and acquisition transactions of entities under common control
Neto	450.144.878	449.445.578	Net

22. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perubahan kepentingan nonpengendali akibat perubahan kepemilikan di entitas anak	2.241.178.332	1.782.008.635	Changes in ownership interests of non-controlling interests due to changes of interests ownership in subsidiaries

23. RETAINED EARNINGS

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2021

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 29, 2022, the minutes of which were notarized by Deed No.126 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2021 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute a cash dividend of Rp2.5 (full amount) per share totalling Rp158.02 billion from the 2021 net income.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. SALDO LABA (lanjutan)

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2021 (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2022, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 126 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk: (lanjutan)

- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 260 juta lembar saham atau 0,35% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan diambil dari saham tresuri Perusahaan.

Pelaksanaan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2021, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2020 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Vidio Dot Com	458.838.418	377.261.403
PT Indonesia Entertainmen Grup	441.804.095	442.539.762
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	140.478.895	133.845.914
Whisper Media Pte. Ltd	90.738.742	70.667.732
PT Benson Media Kreasi	26.823.746	28.354.377
PT Mediatama Televisi	15.103.247	12.376.648
PT Formasi Agung Selaras	14.408.097	15.944.000
PT Indosiar Visual Mandiri	10.688.091	10.397.393
PT Digital Rantai Maya	6.438.776	10.200.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	(39.289.711)	(28.609.211)
Total	1.166.032.396	1.072.978.186

23. RETAINED EARNINGS (continued)

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Year 2021 (continued)

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 29, 2022, the minutes of which were notarized by Deed No.126 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to: (continued)

- Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in the maximum amount of 260 million shares or 0.35% of the Company's issued and fully paid share capital that will be taken from the Company's treasury stocks.

Declaration of General Reserves for the Year 2020

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 3, 2021, the minutes of which was notarized by Deed No. 6 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2020 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	IN
PT Vidio Dot Com	458.838.418	377.261.403	PT Vidio Dot Com
PT Indonesia Entertainmen Grup	441.804.095	442.539.762	PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	140.478.895	133.845.914	PT Kapan Lagi Dot Com Networks
Whisper Media Pte. Ltd	90.738.742	70.667.732	Whisper Media Pte. Ltd
PT Benson Media Kreasi	26.823.746	28.354.377	PT Benson Media Kreasi
PT Mediatama Televisi	15.103.247	12.376.648	PT Mediatama Televisi
PT Formasi Agung Selaras	14.408.097	15.944.000	PT Formasi Agung Selaras
PT Indosiar Visual Mandiri	10.688.091	10.397.393	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Digital Rantai Maya	6.438.776	10.200.168	PT Digital Rantai Maya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	(39.289.711)	(28.609.211)	Others (below Rp10 billion each)
Total	1.166.032.396	1.072.978.186	Total

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
ASET		
Aset Lancar	1.101.883.415	974.195.447
Aset Tidak Lancar	1.906.370.917	1.892.522.752
Total Aset	3.008.254.332	2.866.718.199
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	(600.093.015)	(519.764.865)
Liabilitas Jangka Panjang	(131.492.865)	(132.038.768)
Total Liabilitas	(731.585.880)	(651.803.633)
Kepentingan Nonpengendali	(443.033.186)	(418.903.876)
Neto	1.833.635.266	1.796.010.690

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASSETS			ASSETS
Current Assets			Current Assets
Non-Current Assets			Non-Current Assets
Total Assets	3.008.254.332	2.866.718.199	Total Assets
LIABILITIES			LIABILITIES
Current Liabilities			Current Liabilities
Non-Current Liabilities			Non-Current Liabilities
Total Liabilities	(731.585.880)	(651.803.633)	Total Liabilities
Non-Controlling Interests			Non-Controlling Interests
Net	1.833.635.266	1.796.010.690	Net

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Pendapatan Neto	1.875.338.968	1.736.818.887	Net Revenues
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(32.122.540)	38.271.487	(Loss)/Income for the Year
Keuntungan Komprehensif Lain	97.694	854.634	Other Comprehensive Income
Total (Kerugian)/Keuntungan Komprehensif Tahun Berjalan	(32.024.846)	39.126.121	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(1.810.549)	2.847.426	Total comprehensive (loss)/income for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas IEG:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	116.127.704	69.725.790	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(319.683.750)	(82.632.328)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	93.342.084	295.894.278	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(110.213.962)	282.987.740	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	352.205.305	68.497.531	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	84.131	720.034	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	242.075.474	352.205.305	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Vidio:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
Aset Lancar	2.642.191.896	2.328.669.541	Current Assets
Aset Tidak Lancar	73.324.391	131.927.605	Non-Current Assets
Total Aset	2.715.516.287	2.460.597.146	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	(473.701.475)	(182.593.654)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(18.215.171)	(14.437.076)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	(491.916.646)	(197.030.730)	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	(100)	(100)	Non-Controlling Interests
Neto	2.223.599.541	2.263.566.316	Net

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Vidio:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Pendapatan Neto	1.003.226.108	476.130.817	Net Revenues
Rugi Tahun Berjalan (Kerugian)/Keuntungan Komprehensif Lain	(734.805.394) (676.201)	(63.744.424) 284.841	Loss for the Year Other Comprehensive (Loss)/Income
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(735.481.595)	(63.459.583)	Total Comprehensive Loss for the Year
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas Vidio:

Summarised Vidio's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.427.818.570)	(144.200.973)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.857.935)	(59.188.089)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	655.230.000	2.129.851.500	Net Cash Provided by Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(782.446.505)	1.926.462.438	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.953.000.673	5.292.198	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	102.484.897	21.246.037	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.273.039.065	1.953.000.673	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG dan Vidio kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no dividend paid from IEG and Vidio to non-controlling interests for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021	
Pendapatan iklan		7.231.578.655	6.437.101.060	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain		1.228.823.063	736.491.020	Other revenues
Potongan penjualan		(1.327.867.809)	(1.243.330.987)	Sales discount
Neto		7.132.533.909	5.930.261.093	Net

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021	
	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.398.039.957	19,60%	1.339.190.654	22,58%

PT Wira Pamungkas
Pariwara

26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021	
	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Percentase (%)/ Percentage (%)
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	4.165.288.289	2.659.994.007	Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)	
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33c)	47.124.115	40.075.417	Cost of broadcast (Notes 33a and 33c)	
Jasa satelit (Catatan 32)	35.701.888	33.721.885	Satellite (Notes 32)	
Lain-lain	182.207.244	152.733.580	Others	
Total beban program dan siaran	4.430.321.536	2.886.524.889	Total program and broadcasting expenses	

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no purchase from a supplier of the Group
that in total exceeded 10% of total consolidated net
revenues for the years ended December 31, 2022
and 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	934.607.941	734.052.873	Salaries and employees' benefits cost (Note 29)
Promosi	231.462.547	87.870.654	Promotion
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	178.871.081	160.652.503	Depreciation (Note 8 and 12)
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	178.269.841	110.974.736	Professional and management fees
Amortisasi	57.812.108	58.832.521	Amortization
Langganan	27.083.914	22.374.000	Subscription
Perbaikan dan pemeliharaan	26.678.894	25.501.635	Repair and maintenance
Donasi	12.132.778	28.486.001	Donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	137.339.535	120.114.358	Others (below Rp20 billion each)
Total beban usaha	1.784.258.639	1.348.859.281	Total operating expenses

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2022

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

28. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2022

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten dan lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan						
Pihak eksternal	5.563.780.647	1.060.443.762	508.309.500	-	7.132.533.909	Revenues External
Antar segmen	217.491.219	453.302.669	1.693.523.594	(2.364.317.482)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.781.271.866	1.513.746.431	2.201.833.094	(2.364.317.482)	7.132.533.909	Total Revenues
Hasil Segmen	1.655.572.434	(672.405.253)	60.108.866	58.558.457	1.101.834.504	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto	11.029.127	20.042.543	6.087.604	-	37.159.274	Finance income - net
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-	(3.869.861)	-	(3.869.861)	Share of loss from associated entities - net
Biaya keuangan	(31.209.186)	(1.046.632)	(7.542.188)	-	(39.798.006)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.635.392.375	(653.409.342)	54.784.421	58.558.457	1.095.325.911	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(354.866.944)	(57.266.086)	(3.317.860)	-	(415.450.890)	Income tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	1.280.525.431	(710.675.428)	51.466.561	58.558.457	679.875.021	Income (loss) for the year

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

31 Desember 2022 (lanjutan)

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten dan lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Informasi lainnya:						Other informations:
Aset segmen	4.891.131.932	3.285.512.252	3.502.917.707	(720.464.764)	10.959.097.127	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.620.320.028)	(660.312.653)	(796.315.828)	827.147.275	(2.249.801.234)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal Penyusutan Beban non kas selain penyusutan	234.363.622 (139.186.893) (2.373.737)	38.285.685 (14.829.240) (1.621.608)	45.038.449 (55.660.435) (53.874.968)	- - -	317.687.756 (209.676.568) (57.870.313)	Capital expenditures Depreciation Non-cash expenses other than depreciation

31 Desember 2021

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten dan lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal Antar segmen	5.034.141.987 82.237.805	542.917.924 314.455.348	353.201.182 1.679.852.096	- (2.076.545.249)	5.930.261.093 -	External Inter-segment
Total Pendapatan	5.116.379.792	857.373.272	2.033.053.278	(2.076.545.249)	5.930.261.093	Total Revenues
Hasil Segmen	1.715.268.843	(59.175.389)	116.577.447	(20.249.765)	1.752.421.136	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto Bagian laba dari entitas asosiasi - neto Biaya keuangan	9.424.576 - (48.045.562)	4.127.860 - (1.680.999)	3.259.282 7.721.702 (1.593.762)	- - -	16.811.718 7.721.702 (51.320.323)	Finance income - net Share of profit from associated entities - net Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.676.647.857	(56.728.528)	125.964.669	(20.249.765)	1.725.634.233	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(367.443.756)	363.377	(20.568.063)	-	(387.648.442)	Income tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	1.309.204.101	(56.365.151)	105.396.606	(20.249.765)	1.337.985.791	Income (loss) for the year
Informasi lainnya:						Other informations:
Aset segmen	3.935.600.178	3.046.035.156	3.728.955.316	(797.149.680)	9.913.440.970	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.736.220.356)	(418.275.229)	(890.146.750)	592.378.085	(2.452.264.250)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal Penyusutan Beban non kas selain penyusutan	152.735.495 (124.855.250) (3.624.283)	26.208.274 (19.994.663) (1.602.194)	33.793.591 (44.439.634) (53.623.994)	- - -	212.737.360 (189.289.547) (58.850.471)	Capital expenditures Depreciation Non-cash expenses other than depreciation

28. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

December 31, 2022 (continued)

December 31, 2021

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and Out-of-home advertising	Konten dan lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal Antar segmen	5.034.141.987 82.237.805	542.917.924 314.455.348	353.201.182 1.679.852.096	- (2.076.545.249)	5.930.261.093 -	External Inter-segment
Total Pendapatan	5.116.379.792	857.373.272	2.033.053.278	(2.076.545.249)	5.930.261.093	Total Revenues
Hasil Segmen	1.715.268.843	(59.175.389)	116.577.447	(20.249.765)	1.752.421.136	Segment Results
Pendapatan keuangan - neto Bagian laba dari entitas asosiasi - neto Biaya keuangan	9.424.576 - (48.045.562)	4.127.860 - (1.680.999)	3.259.282 7.721.702 (1.593.762)	- - -	16.811.718 7.721.702 (51.320.323)	Finance income - net Share of profit from associated entities - net Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.676.647.857	(56.728.528)	125.964.669	(20.249.765)	1.725.634.233	Income (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(367.443.756)	363.377	(20.568.063)	-	(387.648.442)	Income tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	1.309.204.101	(56.365.151)	105.396.606	(20.249.765)	1.337.985.791	Income (loss) for the year
Informasi lainnya:						Other informations:
Aset segmen	3.935.600.178	3.046.035.156	3.728.955.316	(797.149.680)	9.913.440.970	Segment assets
Liabilitas segmen	(1.736.220.356)	(418.275.229)	(890.146.750)	592.378.085	(2.452.264.250)	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal Penyusutan Beban non kas selain penyusutan	152.735.495 (124.855.250) (3.624.283)	26.208.274 (19.994.663) (1.602.194)	33.793.591 (44.439.634) (53.623.994)	- - -	212.737.360 (189.289.547) (58.850.471)	Capital expenditures Depreciation Non-cash expenses other than depreciation

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 18 Januari 2023.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7,05% - 7,60% per tahun (2022) dan 6,62% - 7,60% per tahun (2021)/ 7,05% - 7,60% per annum (2022) and 6.62% - 7.60% per annum (2021)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 6,00% - 10,00% per tahun (2022 dan 2021)/ 6,00% - 10,00% per annum (2022 and 2021)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 - 60 tahun/55 - 60 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian (2022) dan 5% - 10% dari tingkat kematian (2021)/ 10% of mortality rate (2022) and 5% - 10% of mortality rate (2021)
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan <i>Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2022 dan 2021)/ <i>Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban</i> (2022 and 2021)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2022 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its report dated January 18, 2023.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

a. Beban imbalan kerja - neto

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	29.043.506	24.675.642	Current service cost
Biaya bunga			Net interest expense
kewajiban manfaat pasti - neto	14.170.337	13.838.780	on net defined benefit liabilities
Dampak penyelesaian	(24.367.536)	(68.142.358)	Impact of settlement
Beban imbalan kerja - neto	18.846.307	(29.627.936)	Employee benefits expense - net

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	237.565.844	234.013.652	Employee benefits liability
Nilai wajar aset program	(86.919.143)	(85.193.764)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	150.646.701	148.819.888	Employee benefits liability - net

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	148.819.888	205.073.237	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	3.375.485	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Beban imbalan kerja	18.846.307	(29.627.936)	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.137.454)	(23.320.531)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	3.917.960	(4.880.367)	Other comprehensive income
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	Contributions
Saldo akhir	150.646.701	148.819.888	Balance at ending

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	234.013.652	287.236.203	Balance at beginning
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-	3.375.485	Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning
Biaya jasa kini	29.043.506	24.675.642	Current service cost
Biaya bunga	14.170.337	13.838.780	Interest cost
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	4.236.958	585.951	Recognition of past services for transferred in/(out) employees
Ekspektasi pembayaran imbalan	(14.804.344)	(16.290.405)	Expected benefit payment
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	(1.406.200)	(6.960.554)	Income recognized in other comprehensive income
Dampak penyesuaian	(27.688.065)	(72.447.450)	Impact of adjustment
Saldo akhir	237.565.844	234.013.652	Balance at ending

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp708,46 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Percentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Percentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	(15.981.649)	1%	18.741.720	
Penurunan	(1%)	17.737.080	(1%)	(17.175.404)	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

	<u>31 December 2022/ December 31, 2022</u>		
1 tahun	22.185.091		<i>Within one year</i>
2-5 tahun	99.823.445		<i>2-5 years</i>
6-10 tahun	225.124.086		<i>6-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	1.442.596.114		<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 berkisar antara 8,62 tahun hingga 23,75 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 ranging from 8.62 years to 23.75 years.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.095.325.911	1.725.634.233	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dikurangi):			<i>(Deduct):</i>
Laba/rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.006.650.664)	(1.650.348.393)	<i>Subsidiaries' income/loss before income tax expense and the effect of intercompany consolidation eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	88.675.247	75.285.840	<i>Income before income tax expense - the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(625.358)	(7.773.925)	<i>Provision for liability for employee benefits - net of payments</i>
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	(312.567)	4.749.680	<i>Provision for employee bonuses and benefits - net</i>
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(48.585)	(576.071)	<i>Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.588.802	5.572.562	<i>Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax</i>
Dividen yang ditetapkan diperoleh	5.423.510	11.663	<i>Deemed dividend</i>
Beban pajak	3.658.141	1.214.859	<i>Tax expenses</i>
Beban kesejahteraan karyawan	42.756	12.216.891	<i>Employee benefits expenses</i>
Keuntungan investasi	(68.650.356)	(50.055.695)	<i>Gain on investments</i>
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(35.225.940)	(34.586.945)	<i>Other income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.241.266)	(956.627)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penyusutan dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	-	124.805	<i>Depreciation and gain/loss from disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	322.624	1.331.432	<i>Others</i>
(Rugi fiskal)/ penghasilan kena pajak - Perusahaan	(4.392.992)	6.558.469	<i>(Fiscal loss)/ taxable income - the Company</i>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	1.442.863
Entitas anak	378.080.670	377.372.591
Entitas anak - kurang (lebih) bayar tahun sebelumnya	-	2.799.360
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	378.080.670	381.614.814
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Bonus dan tunjangan karyawan	137.579	(1.044.930)
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	68.765	1.710.263
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	10.688	126.736
Efek perubahan tarif pajak	-	(246.199)
Sub total	217.032	545.870
Entitas anak		
Rugi fiskal	47.673.387	6.496.664
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	4.319.623	4.923.806
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(5.637.389)	(12.146.580)
Bonus dan tunjangan karyawan	(4.982.040)	1.123.914
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(1.834.394)	(283.880)
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(646.923)	8.643.292
Efek perubahan tarif pajak	-	(2.763.678)
Lain-lain	(1.739.076)	(505.780)
Sub total	37.153.188	5.487.758
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	37.370.220	6.033.628
Beban pajak penghasilan - neto	415.450.890	387.648.442

30. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The details of income tax expense is as follows:

	Income tax expense - current	Income tax expense/(benefit) - deferred	Income tax expense - net
Perusahaan	The Company	The Company	The Company
Entitas anak	Subsidiaries	Subsidiaries	Subsidiaries
Entitas anak - kurang (lebih) bayar tahun sebelumnya	- under (over) payment of previous year		
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	378.080.670	381.614.814	Total income tax expense - current
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			
Perusahaan			
Bonus dan tunjangan karyawan	137.579	(1.044.930)	Employee bonus and allowances
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	68.765	1.710.263	Provision of liabilities for employee benefits
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	10.688	126.736	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Efek perubahan tarif pajak	-	(246.199)	Effect of change in tax rate
Sub total	217.032	545.870	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi fiskal	47.673.387	6.496.664	Fiscal loss
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	4.319.623	4.923.806	Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(5.637.389)	(12.146.580)	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Bonus dan tunjangan karyawan	(4.982.040)	1.123.914	Employee bonus and allowances
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(1.834.394)	(283.880)	Write off of impairment losses of trade receivables - net
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(646.923)	8.643.292	Provision of liabilities for employee benefits
Efek perubahan tarif pajak	-	(2.763.678)	Effect of change in tax rate
Lain-lain	(1.739.076)	(505.780)	Others
Sub total	37.153.188	5.487.758	Sub-total
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	37.370.220	6.033.628	Income tax expense - deferred - net
Beban pajak penghasilan - neto	415.450.890	387.648.442	Income tax expense - net

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	1.442.863	<i>The Company</i>
Entitas anak	378.080.670	377.372.591	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak -			<i>Subsidiaries -</i>
kurang bayar tahun sebelumnya	-	2.799.360	<i>under payment of previous year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan	1.679.768	1.388.300	<i>The Company</i>
Entitas anak	380.280.391	299.351.711	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax payable - Article 29</i>
Perusahaan	-	54.563	<i>The Company</i>
Entitas anak	12.359.362	92.466.258	<i>Subsidiaries</i>
Total	12.359.362	92.520.821	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Perusahaan	(1.679.768)	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(14.559.083)	(14.445.378)	<i>Subsidiaries</i>
Total	(16.238.851)	(14.445.378)	Total

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kelebihan pembayaran pajak -			<i>Overpayment - income tax</i>
pajak penghasilan			<i>The Company</i>
Perusahaan	1.679.768	-	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	36.566.314	28.314.372	
Total	38.246.082	28.314.372	Total

Pada tanggal 13 Desember 2022, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,77 miliar dan Rp83,34 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Desember 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated claims for income tax refund are as follows:

On December 13, 2022, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.77 billion and Rp83.34 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in December 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,68 miliar dan Rp2,07 miliar. Di tanggal yang sama, KLN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp611,09 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp1,46 miliar restitusinya telah diterima oleh KLN di bulan November 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp28,27 miliar dan Rp2,53 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp237,90 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp2,29 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2022, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,47 miliar dan Rp605,08 juta. Di tanggal yang sama, SSF juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp2,25 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp602,83 juta restitusinya telah diterima oleh SSF di bulan Juli 2022.

Pada tanggal 25 April 2022, KKI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,64 miliar dan Rp543,34 juta. Di tanggal yang sama, KKI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp46,62 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp496,71 juta restitusinya telah diterima oleh KKI di bulan Mei 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INCOME TAX (continued)

On October 26, 2022, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp4.68 billion and Rp2.07 billion, respectively. On the same date, KLN also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp611.09 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp1.46 billion of restitution was received by KLN in November 2022.

On June 27, 2022, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp28.27 billion and Rp2.53 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp237.90 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp2.29 billion of restitution was received by SI in August 2022.

On June 24, 2022, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.47 billion and Rp605.08 million, respectively. On the same date, SSF also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp2.25 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp602.83 million of restitution was received by SSF in July 2022.

On April 25, 2022, KKI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp6.64 billion and Rp543.34 million, respectively. On the same date, KKI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other 2020 taxes amounting to Rp46.62 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp496.71 million of restitution was received by KKI in May 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2022, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp132,92 juta dan Rp403,71 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2020 sebesar Rp76,24 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp327,47 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,14 miliar dan Rp95,78 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Januari 2022.

Pada tanggal 25 Juni 2021, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp24,15 miliar dan Rp512,56 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya sebesar Rp109,92 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp402,64 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Juli 2021.

Pada tanggal 27 April 2021, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,58 miliar dan Rp7,24 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp167,15 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB serta STP dan sisanya sebesar Rp7,07 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Mei 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. INCOME TAX (continued)

On April 22, 2022, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp132.92 million and Rp403.71 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2020 taxes amounting to Rp76.24 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp327.47 million of restitution was received by SP in May 2022.

On December 30, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.14 billion and Rp95.78 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in January 2022.

On June 25, 2021, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp24.15 billion and Rp512.56 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other taxes amounting to Rp109.92 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp402.64 million of restitution was received by SP in July 2021.

On April 27, 2021, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp6.58 billion and Rp7.24 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes totalling to Rp167.15 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB and STP payable and the remaining amount of Rp7.07 billion of restitution was received by SI in May 2021.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13,69 miliar dan Rp728,77 juta. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp193,81 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp534,96 juta restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan Mei 2021 dan November 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,74 miliar dan Rp1,90 miliar. SSF telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,65 miliar dan Rp84,15 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2021.

30. INCOME TAX (continued)

On April 19, 2021, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp13.69 billion and Rp728.77 million, respectively. On the same date, EYE also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes amounting to Rp193.81 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp534.96 million of restitution was received by EYE in May 2021 and November 2021.

On April 9, 2021, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.74 billion and Rp1.90 billion, respectively. SSF already received the restitution of this overpayment in May 2021.

On March 2, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.65 billion and Rp84.15 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in March 2021.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.095.325.911	1.725.634.233	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	240.971.700	379.639.531	<i>Income tax expense using applicable tax rate</i>
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasian antar perusahaan	181.019.040	4.719.173	<i>Allowance for (utilization of) fiscal loss - net Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter Rugi/(laba) entitas asosiasi Rugi entitas anak yang belum beroperasi Pengaruh pajak atas beda tetap Amortisasi aset takberwujud Efek pengurangan tarif pajak Penyesuaian tahun sebelumnya Efek perubahan tarif pajak Efek perbedaan tarif pajak	18.078.082 5.751.182 851.369 17.410 (19.164.933) (11.388.571) (684.389) - - -	18.326.570 440.000 (1.698.774) 214.140 (835.850) (12.586.580) (227.119) 2.799.360 (3.009.877) (132.132)	<i>Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets Loss/(income) from associated entities Loss of subsidiaries not yet operational Tax effect on permanent differences Amortization of intangible assets Effect of tax rate deduction Adjustment from prior years Effect of changes in tax rate Effect of difference in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	415.450.890	387.648.442	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Perusahaan			The Company
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.028.144	2.096.909	Provision for employees' bonuses and allowances
Liabilitas imbalan kerja	1.075.266	1.181.730	Employee benefits liabilities
Aset tetap dan aset lain-lain	269.230	279.918	Fixed assets and other assets
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.372.640	3.558.557	Sub-total - deferred tax assets - the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	47.672.431	45.861.274	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	31.031.944	26.535.298	Provision for employees' bonuses and allowances
Rugi fiskal	12.959.716	60.633.103	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.386.792	6.552.399	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset tetap dan aset lain-lain	7.692.986	12.662.448	Fixed assets and other assets
Lain-lain	2.358.797	1.244.627	Others
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	110.102.666	153.489.149	Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries
Total asset pajak tangguhan	113.475.306	157.047.706	Total deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset takberwujud	(126.909.811)	(132.547.201)	Intangible assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(126.909.811)	(132.547.201)	Total deferred tax liabilities

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

31. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Income Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average of Outstanding Shares	LPS Dasar (angka penuh)/ Basic EPS (full amount)	Years Ended
31 Desember 2022	846.360.601	63.207.375.385	13,39	December 31, 2022
31 Desember 2021	1.347.464.222	63.210.035.553	21,32	December 31, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

30. INCOME TAX (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

31. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents a reconciliation of the numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.
- b. PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Buka Usaha Indonesia ("BUI"), PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") dan PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") dan PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") merupakan entitas asosiasi sampai dengan Juli 2022.
- d. Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") dan PT Wisper Media ("WM") merupakan entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021. PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") merupakan entitas asosiasi sampai dengan September 2021.
- e. PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.
- f. PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir perusahaan sampai dengan Oktober 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. *PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.*
- b. *PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Hometester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com Tbk ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Buka Mitra Indonesia ("BMI"), PT Ide Untuk Indonesia ("IUI"), PT Tri Mitra Eka Khata ("BASE"), PT Kolaborasi Kreasi Investa ("KOKI"), PT Buka Usaha Indonesia ("BUI"), PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN"), PT Buka Mitra Properti ("BMP") and PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") are associated entities.*
- c. *PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") and PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") are associated entities up to July 2022.*
- d. *Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") and PT Wisper Media ("WM") are associated entities up to March 2021. PT Medika Komunika Teknologi ("MKT") is associated entity up to September 2021.*
- e. *PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("MOJI"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKCP"), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Sarana Meditama International ("SMI"), PT Sakalaguna Semesta ("SS"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Elang Medika Corpora ("EMC") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are controlled by the Company's ultimate parent entity.*
- f. *PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") is controlled by the Company's ultimate parent entity up to October 2022.*

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Percentase/ Percentage *</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Percentase/ Percentage *</u>	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Trade receivables - related parties (Note 5)</u>
MOJI	13.738.953	0,1254%	406.827	0,0041%	<u>Entities under common control</u>
SMI	344.100	0,0031%	550.000	0,0055%	MOJI
KMK	339.613	0,0031%	4.851.198	0,0489%	SMI
SMA	151.364	0,0014%	66.880	0,0007%	KMK
EPR	57	0,0000%	65.486	0,0007%	SMA
SS	28	0,0000%	-	-	EPR
UTPM	-	-	13.216	0,0001%	SS
SAME	-	-	291.225	0,0029%	UTPM
Sub total	14.574.115	0,1330%	6.244.832	0,0629%	SAME
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NSIA	1.275.447	0,0116%	-	-	NSIA
Bukalapak	783.160	0,0071%	5.688.790	0,0574%	Bukalapak
BASE	110.443	0,0010%	231.629	0,0023%	BASE
SBP	90.645	0,0008%	-	-	SBP
IUI	53.487	0,0005%	1.648.822	0,0166%	IUI
BMI	48.173	0,0004%	-	-	BMI
BMP	4.545	0,0000%	-	-	BMP
EAN	-	-	1.964.039	0,0198%	EAN
EDIK	-	-	1.522.734	0,0154%	EDIK
HTI	-	-	72.435	0,0007%	HTI
WKN	-	-	66.000	0,0007%	WKN
Sub total	2.365.900	0,0214%	11.194.449	0,1129%	<u>Sub-total</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (h)	214.774	0,0020%	-	-	EMTK (h)
Total	17.154.789	0,1564%	17.439.281	0,1758%	Total
Piutang lain-lain - pihak berelasi					
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
SAME	1.183.922	0,0108%	-	-	<u>Entities under common control</u>
MOJI (b) dan (e)	500.197	0,0046%	464.169	0,0047%	SAME
IMB	437.500	0,0040%	270.705	0,0027%	MOJI (b) and (e)
KMK	425.077	0,0039%	4.844.546	0,0489%	IMB
ACA	20.840	0,0002%	271.785	0,0027%	KMK
EPR	8.617	0,0001%	8.280	0,0001%	ACA
UTPM	6.418	0,0001%	-	-	EPR
API	-	-	2.280	0,0000%	UTPM
EMC	-	-	1.800	0,0000%	API
Sub total	2.582.571	0,0237%	5.863.565	0,0591%	EMC
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Sub-total</u>
SBP	4.570.053	0,0417%	7.812.666	0,0788%	<u>Associates</u>
KOKI	100.552	0,0009%	-	-	SBP
HTI	2.560	0,0000%	-	-	KOKI
Bukalapak	-	-	317.228	0,0032%	HTI
EAN	-	-	2.176	0,0000%	Bukalapak
Sub total	4.673.165	0,0426%	8.132.070	0,0820%	EAN
<u>Entitas induk</u>					<u>Sub-total</u>
EMTK (h)	1.413	0,0000%	2.912	0,0000%	<u>Parent entity</u>
Total	7.257.149	0,0663%	13.998.547	0,1411%	Total

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Percentase/ Percentage *)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Percentase/ Percentage *)	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					
Entitas sepengendali					Advances and prepaid expenses
IMB (d)	1.858.108	0,0170%	1.875.000	0,0189%	Entities under common control
EPT	155.124	0,0014%	155.124	0,0016%	IMB (d)
TM	66.667	0,0006%	68.750	0,0007%	EPT
Bitnet	12.495	0,0001%	17.890	0,0002%	TM
Sub total	2.092.394	0,0191%	2.116.764	0,0214%	Bitnet
Sub-total					Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
IUI	5.000.000	0,0456%	-	-	IUI
BASE	2.889.741	0,0264%	3.576.000	0,0361%	BASE
Sub total	7.889.741	0,0720%	3.576.000	0,0361%	Sub-total
Total	9.982.135	0,0911%	5.692.764	0,0575%	Total
Aset tidak lancar lainnya					
Entitas sepengendali					Other non-current assets
SS	-	-	186.274	0,0019%	Entity under common control
SS					SS
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					
Entitas sepengendali					Trade payables - related parties (Note 14)
MOJI (b) dan (e)	19.178.687	0,8525%	11.625.344	0,4741%	Entities under common control
TM	7.306.230	0,3248%	5.041.523	0,2056%	MOJI (b) dan (e)
IMB (d)	2.047.297	0,0910%	2.045.455	0,0834%	TM
EPT	235.013	0,0104%	232.686	0,0095%	IMB (d)
SS	2.500	0,0001%	23.000	0,0009%	EPT
SMI	733	0,0000%	-	-	SS
UTPM	90	0,0000%	274.780	0,0112%	SMI
KMK	-	-	490.656	0,0200%	UTPM
UPM	-	-	2.750	0,0001%	KMK
EPR	-	-	516	0,0000%	UPM
Sub total	28.770.550	1,2788%	19.736.710	0,8048%	EPR
Sub-total					Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
IUI	2.099.985	0,0933%	-	-	IUI
KOKI	1.024.422	0,0455%	-	-	KOKI
Bukalapak	555.609	0,0247%	693.359	0,0283%	Bukalapak
NSIA	117.038	0,0052%	-	-	NSIA
BPI	-	-	171.158	0,0070%	BPI
HTI	-	-	72.900	0,0030%	HTI
Sub total	3.797.054	0,1687%	937.417	0,0383%	Sub-total
Entitas induk					Parent entity
EMTK (h)	56.953	0,0025%	-	-	EMTK (h)
Total	32.624.557	1,4500%	20.674.127	0,8431%	Total

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Percentase/ Percentage *</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Percentase/ Percentage *</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					Other payables - related parties (Note 15)
Entitas sepengendali					Entities under common control
TM	2.461.697	0,1094%	350.701	0,0143%	TM
SMI	1.431.252	0,0636%	-	-	SMI
RGD	471.165	0,0209%	3.196	0,0001%	RGD
IMB (d)	345.159	0,0153%	345.159	0,0141%	IMB (d)
UTPM	144.658	0,0064%	976.120	0,0398%	UTPM
SS	25.950	0,0012%	-	-	SS
SAME	5.140	0,0002%	-	-	SAME
MOJI (b) dan (e)	1.040	0,0000%	-	-	MOJI (b) dan (e)
KMK	-	-	1.060.201	0,0432%	KMK
UPM	-	-	337.490	0,0138%	UPM
API	-	-	205.430	0,0084%	API
Sub total	4.886.061	0,2170%	3.278.297	0,1337%	Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
Bukalapak	3.708.523	0,1648%	4.480.124	0,1827%	Bukalapak
BPI	215.377	0,0096%	274.840	0,0112%	BPI
KOKI	185.000	0,0082%	-	-	KOKI
Sub total	4.108.900	0,1826%	4.754.964	0,1939%	Sub-total
Entitas induk					Parent entity
EMTK	694.438	0,0309%	309.780	0,0126%	EMTK
Total	9.689.399	0,4305%	8.343.041	0,3402%	Total
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak berelasi lainnya					Other related party
Manajemen senior (j)	30.996.820	1,3778%	29.918.840	1,2200%	Senior management (j)
Entitas sepengendali					Entity under common control
UTPM	180	0,0000%	-	-	UTPM
Entitas asosiasi					Associate
NSIA	513.267	0,0228%	-	-	NSIA
Total	31.510.267	1,4006%	29.918.840	1,2200%	Total
Liabilitas lancar lainnya					Other current liabilities
Entitas sepengendali					Entities under common control
MOJI (e)	849.490	0,0378%	849.490	0,0346%	MOJI (e)
ACA	15.000	0,0007%	-	-	ACA
SMI	-	-	702.200	0,0286%	SMI
Sub total	864.490	0,0385%	1.551.690	0,0632%	Sub-total
Entitas asosiasi					Associates
SBP	35.550	0,0016%	-	-	SBP
Bukalapak	17.400	0,0008%	-	-	Bukalapak
Sub total	52.950	0,0024%	-	-	Sub-total
Entitas induk					Parent entity
EMTK (h)	100.622	0,0045%	100.622	0,0041%	EMTK (h)
Total	1.018.062	0,0454%	1.652.312	0,0673%	Total

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated assets/ liabilities

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of transactions with related parties:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2022	Percentase/ Percentage **)	2021	Percentase/ Percentage **)
Pendapatan neto				
Entitas sepengendali				
MOJI	19.399.320	0,2720%	1.504.452	0,0254%
SMI	2.051.729	0,0288%	-	-
KMK	1.633.198	0,0229%	4.611.648	0,0778%
KSU	1.577.914	0,0221%	194.000	0,0033%
UPM	1.406.564	0,0197%	90.909	0,0015%
SMA	475.264	0,0067%	185.400	0,0031%
UTPM	270.364	0,0038%	583.084	0,0098%
SAME	201.114	0,0028%	676.909	0,0114%
ACA	122.505	0,0017%	-	-
EPR	2.292	0,0000%	124.437	0,0021%
SS	26	0,0000%	-	-
Sub total	27.140.290	0,3805%	7.970.839	0,1344%
Entitas asosiasi				
EAN	5.183.215	0,0727%	6.217.482	0,1048%
Bukalapak	2.700.382	0,0379%	23.213.078	0,3914%
SBP	1.296.473	0,0182%	1.186.886	0,0200%
KOKI	393.401	0,0055%	-	-
BMI	142.714	0,0020%	-	-
BASE	110.445	0,0015%	44.571	0,0008%
HTI	86.435	0,0012%	227.661	0,0038%
IUI	53.011	0,0007%	487.051	0,0082%
BUI	44.919	0,0006%	-	-
WKN	9.009	0,0001%	75.000	0,0013%
BMP	4.095	0,0001%	-	-
MKT	-	-	539.273	0,0091%
Sub total	10.024.099	0,1405%	31.991.002	0,5394%
Entitas induk				
EMTK	971.475	0,0136%	-	-
Total	38.135.864	0,5346%	39.961.841	0,6738%
Beban program dan siaran				
Entitas sepengendali				
MOJI	35.073.975	0,7917%	18.489.572	0,6405%
TM (i)	24.903.996	0,5621%	23.741.093	0,8225%
IMB	4.070.946	0,0919%	4.090.909	0,1417%
UTPM	1.304.865	0,0295%	11.344.964	0,3930%
SS	579.069	0,0131%	50.545	0,0018%
UPM	563.259	0,0127%	3.201.152	0,1109%
SAME	38.977	0,0009%	-	-
Bitnet	31.700	0,0007%	10.550	0,0004%
KSU	24.500	0,0006%	-	-
SMI	23.598	0,0005%	-	-
API	-	-	1.141.280	0,0395%
EPR	-	-	35.213	0,0012%
Sub total	66.614.885	1,5037%	62.105.278	2,1515%

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

**Details of transactions with related parties:
(continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2022	Percentase/ Percentage **)	2021	Percentase/ Percentage **)
Beban program dan siaran (lanjutan)				
Entitas asosiasi				
Bukalapak	2.022.367	0,0456%	2.204.570	0,0764%
KOKI	1.964.312	0,0443%	-	-
IUI	1.706.593	0,0385%	-	-
SBP	1.065.000	0,0240%	1.065.000	0,0369%
NSIA	183.557	0,0041%	-	-
HTI	125.000	0,0028%	267.500	0,0093%
EDIK	94.518	0,0021%	176.597	0,0061%
SIF	19.861	0,0004%	21.667	0,0008%
Whisper (g)	-	-	23.454.533	0,8126%
WM	-	-	2.449.400	0,0849%
BPI	-	-	158.480	0,0055%
Sub total	7.181.208	0,1618%	29.797.747	1,0325%
Total	73.796.093	1,6655%	91.903.025	3,1840%
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali				
EPR	1.336.500	0,4207%	4.490.545	2,1108%
TM	191.000	0,0601%	-	-
ACA	140.000	0,0441%	4.768.615	2,2416%
Bitnet	-	-	510.249	0,2398%
Total	1.667.500	0,5249%	9.769.409	4,5922%
Beban gaji dan upah				
Pihak berelasi lainnya				
Manajemen senior (j)	222.757.448	12,4846%	192.359.237	14,2609%
Beban perbaikan dan pemeliharaan				
Entitas sepengendali				
Bitnet (c)	349.024	0,0196%	391.141	0,0290%
TM	102.083	0,0057%	154.583	0,0115%
ACA	25.000	0,0014%	-	-
Sub total	476.107	0,0267%	545.724	0,0405%
Beban komunikasi				
Entitas sepengendali				
Bitnet (c)	600.500	0,0337%	609.500	0,0452%
SS	268.509	0,0150%	259.136	0,0192%
Sub total	869.009	0,0487%	868.636	0,0644%
Beban sewa				
Entitas sepengendali				
GKCP	2.500.000	0,1401%	2.500.000	0,1853%
EPT	930.744	0,0522%	930.744	0,0690%
Sub total	3.430.744	0,1923%	3.430.744	0,2543%

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

**Details of transactions with related parties:
(continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2022	Percentase/ Percentage **)	2021	Percentase/ Percentage **)
Beban promosi				
<u>Entitas sepengendali</u>				
SS	156.331	0,0088%	640.893	0,0476%
MOJI	17.500	0,0010%	-	-
Sub total	173.831	0,0098%	640.893	0,0476%
<u>Entitas asosiasi</u>				
EDIK	428.422	0,0240%	-	-
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK	1.928.167	0,1081%	965.000	0,0715%
Beban lain-lain				
<u>Entitas sepengendali</u>				
UTPM	1.777.219	0,0996%	5.725.293	0,4245%
UPM	1.523.730	0,0854%	4.194.854	0,3110%
SAME	630.761	0,0354%	13.543	0,0010%
KSU	225.834	0,0127%	-	-
SMA	78.009	0,0044%	-	-
SMA	5.351	0,0003%	-	-
SS	180	0,0000%	3.272	0,0002%
EPR	-	-	163.636	0,0121%
Sub total	4.241.084	0,2378%	10.100.598	0,7488%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	-	-	3.750	0,0003%
Total	234.304.812	13,1320%	208.914.582	15,4883%
Pendapatan operasi lainnya				
<u>Entitas sepengendali</u>				
MOJI (e)	4.002.444	1,7792%	3.996.864	5,1171%
SAME	462.191	0,2055%	-	-
KMK	193.392	0,0860%	226.320	0,2898%
EPR	47.139	0,0210%	83.628	0,1071%
ACA	-	-	540.180	0,6916%
Sub total	4.705.166	2,0917%	4.846.992	6,2056%
<u>Entitas asosiasi</u>				
HTI	254.352	0,1131%	165.146	0,2114%
SBP	142.200	0,0632%	120.000	0,1536%
Bukalapak	13.849	0,0062%	337.201	0,4317%
KOKI	11.000	0,0049%	-	-
WM	-	-	144.610	0,1851%
MKT	-	-	2.196	0,0028%
Sub total	421.401	0,1874%	769.153	0,9846%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (h)	989.484	0,4399%	960.259	1,2294%
Total	6.116.051	2,7190%	6.576.404	8,4196%

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/beban program dan siaran/pembelian/beban usaha/pendapatan operasi lainnya konsolidasian

**) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("MOJI") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di Senayan City Office Tower untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama MOJI untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Kelompok Usaha.
- d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("MOJI") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of MOJI for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. Bitnet provides internet and other services to the Group.
- d. Based on lease agreement dated December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was extended up to December 16, 2023. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MOJI dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2023.
- g. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration ("DBI")* dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.
- h. Perusahaan dan EMTK, Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2023.
- i. SCTV, IVM, MOJI dan TM menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

- e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MOJI with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2023.
- f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2023.
- g. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.
- h. The Company and EMTK, Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2023.
- i. SCTV, IVM, MOJI and TM signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- j. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek				<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Komisaris		43.695.396	37.846.532	Board of Commissioners
Direksi		179.062.052	154.512.705	Board of Directors
Total		222.757.448	192.359.237	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan office rental sewa ruang kantor/jasa manajemen/management fee
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan konten berlisensi/licensed content revenue, biaya technical support/technical costs, biaya pembuatan filler/filler production expense, tagihan penggantian biaya operasional kantor dan surveil/reimbursement office operational expense and survey cost, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/office and studio rental income, beban promosi/promotion expense
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Tagihan penggantian biaya operasional kantor dan pendapatan sewa menara/reimbursement office operational expense and tower rental income, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets, biaya pemeliharaan/maintenance expense
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/internet provider and information technology infrastructure service, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets, biaya pemeliharaan/maintenance expense
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/rental expense and reimbursement operational cost station relay

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, biaya iklan/advertising placement, jasa pengelolaan website/website management cost
7.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets
8.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Biaya operasional perjalanan dinas/travelling operational expense
9.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Tagihan penggantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense, biaya sewa transponder/transponder lease expense, biaya pemeliharaan/maintenance expense, pembelian aset tetap/purchase of fixed assets
10.	Whisper Media Pte. Ltd*)	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/purchase of digital embedded advertising services
11.	PT Wisper Media*)	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, pembelian jasa layanan iklan digital/purchase of digital advertising services
12.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian lisensi konten/content license purchase
13.	PT Aplikasi Pesan Indonesia**)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya iklan/advertising placement, biaya jasa manajemen/management services expense
14.	PT Hometest Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income, biaya iklan/advertising placement
15.	PT Bukalapak.com Tbk	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/revenue sharing, biaya transaksi e-commerce/e-commerce transaction fee

*) Entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021/Associated entity until March 2021

**) Entitas sepengendali sampai dengan Oktober 2022/Entity under common control until October 2022

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
16.	PT Espay Debit Indonesia Koe****)	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya transaksi pembayaran/payment transaction fee, beban promosi/promotion expense
17.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
18.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
19.	PT Elang Andalan Nusantara****)	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue
20.	PT Screenplay Bumilangit Produksi	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, tagihan pengantian beban operasional kantor/reimbursement office operational expense, pembelian lisensi konten film/film content license purchase, pendapatan sewa kantor/office rental income
21.	PT Global Kencana Propertindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa kantor/office rental expense
22.	PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa berlangganan/subscription service, beban komunikasi/communication expense, beban promosi/promotion expense
23.	PT Elang Persada Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa kantor/office rental expense
24.	PT Medika Komunika Teknologi***)	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue
25.	PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Jasa dekorasi panggung/stage decoration services, biaya sewa peralatan/equipment rental expense
26.	PT Ide Untuk Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Bagi hasil pendapatan/revenue sharing, biaya iklan/advertising placement
27.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
28.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense

***) Entitas asosiasi sampai dengan September 2021/Associated entity until September 2021

****) Entitas asosiasi sampai dengan Juli 2022/Associated entity until July 2022

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
29.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
30.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya kesehatan/medical expense
31.	PT Elang Medika Corpora	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue, beban jasa infrastruktur teknologi informasi/information technology infrastructure service
32.	PT Tri Mitra Eka Khata	Entitas asosiasi/Associated entity	Pembelian konten/purchase of content
33.	PT Wahana Kreator Nusantara	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue,
34.	PT Buka Mitra Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/revenue sharing
35.	PT Kolaborasi Kreasi Investa	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/revenue sharing, biaya jasa manajemen/management services expense
36.	PT Buka Usaha Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/ revenue sharing
37.	PT Buka Mitra Properti	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, bagi hasil pendapatan/ revenue sharing
38.	PT Nusa Satu Inti Artha	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan iklan/advertising revenue, biaya transaksi pembayaran/payment transaction fee

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.
- If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.
- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositakan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, pengantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

c. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.
- The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

c. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
INFORMASI (lanjutan)**

d. Perjanjian antara SCTV dan Citibank N.A

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football* ("UEFA"), Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League* (*UCL*) dan *UEFA Europa League* (*UEL*) untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak dilikat dengan jaminan apapun.

e. Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA). Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A mulai April 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 31 Desember 2022.

f. Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League* (*EPL*) selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 2 Februari 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

d. Agreement between SCTV and Citibank N.A

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

e. Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA). Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A starting April 2022, which will be due on various dates until December 31, 2022.

f. Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until February 2, 2025.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	74.479.776	1.171.641.347	148.710.513	2.121.951.819
Aset keuangan lancar lainnya	8.467.379	133.200.344	604.310	8.622.910
Piutang usaha - pihak ketiga	4.061.010	63.883.741	1.387.806	19.802.622
Piutang lain-lain - pihak ketiga	544.642	8.567.769	151.598	2.163.153
Sub total	87.552.807	1.377.293.201	150.854.227	2.152.540.504
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(5.322.649)	(83.730.595)	(4.343.828)	(61.982.119)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(1.865.414)	(29.344.831)	(3.858.177)	(55.052.363)
Beban akrual	(243.776)	(3.834.845)	(428.229)	(6.110.405)
Sub total	(7.431.839)	(116.910.271)	(8.630.234)	(123.144.887)
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	80.120.968	1.260.382.930	142.223.993	2.029.395.617
United States Dollar Assets				
Sub-total				
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	10.046	167.900	7.468	120.430
Piutang usaha - pihak ketiga	7.259	121.310	4.596	74.116
Sub total	17.305	289.210	12.064	194.546
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(30.911)	(498.495)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(12.911)	(215.775)	-	-
Sub total	(12.911)	(215.775)	(30.911)	(498.495)
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	4.394	73.435	(18.847)	(303.949)
European Euro Assets				
Sub-total				
Dolar Singapura				
Aset				
Kas dan setara kas	306.299	3.571.160	626.614	6.600.609
Piutang usaha - pihak ketiga	98.088	1.143.616	370.406	3.901.771
Sub total	404.387	4.714.776	997.020	10.502.380
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(10.198)	(118.903)	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	(4.061)	(47.348)	(15.484)	(163.105)
Sub total	(14.259)	(166.251)	(15.484)	(163.105)
Aset dalam Dolar Singapura, neto	390.128	4.548.525	981.536	10.339.275
Singapore Dollar Assets				
Sub-total				
Ringgit Malaysia				
Aset				
Kas dan setara kas	516.759	1.837.724	581.249	1.985.606
Piutang usaha - pihak ketiga	1.925.755	6.848.465	1.724.516	5.891.121
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.085.789	3.709.163
Sub total	2.442.514	8.686.189	3.391.554	11.585.890
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(1.961)	(6.974)	(737.381)	(2.518.967)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.177)	(46.861)	(21.996)	(75.142)
Beban akrual	(725.957)	(2.581.686)	(605.599)	(2.068.787)
Sub total	(741.095)	(2.635.521)	(1.364.976)	(4.662.896)
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	1.701.419	6.050.668	2.026.578	6.922.994
Malaysian Ringgit Assets				
Sub-total				
Liabilities				
Trade payables - third parties				
Other payables - third parties				
Accrued expenses				
Sub-total				
Assets in Malaysian Ringgit, net				

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah
Poundsterling Inggris				
Aset				
Kas dan setara kas	2.531	47.902	44	842
Piutang usaha - pihak ketiga	37	698	42	807
Aset dalam Poundsterling Inggris	2.568	48.600	86	1.649
Rupee India				
Aset				
Kas dan setara kas	6.703.840	1.260.657	3.565.572	681.951
Piutang usaha - pihak ketiga	47.853.712	8.998.891	63.236.579	12.094.628
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.155.883	593.464	570.280	109.072
Sub total	57.713.435	10.853.012	67.372.431	12.885.651
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(22.771.240)	(4.282.132)	(36.391.837)	(6.960.303)
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(2.094.200)	(400.537)
Pinjaman bank	(16.730.386)	(3.146.149)	(7.635.432)	(1.460.353)
Utang sewa pembiayaan	(1.166.871)	(219.430)	(1.678.688)	(321.066)
Sub total	(40.668.497)	(7.647.711)	(47.800.157)	(9.142.259)
Aset dalam Rupee India, neto	17.044.938	3.205.301	19.572.274	3.743.392
Great Britain Poundsterling Assets				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables - third party				
Assets in Great Britain Poundsterling				
Indian Rupee Assets				
Cash and cash equivalents				
Trade receivables - third parties				
Other receivables - third parties				
Sub-total				
Liabilities				
Trade payables - third parties				
Other payables - third parties				
Bank loans				
Finance lease payables				
Sub-total				
Assets in Indian Rupee, net				

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2023 akan turun sebesar Rp51,47 miliar.

Pada tanggal 30 Maret 2023, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

\$AS1	15.094,00
EUR1	16.356,63
SGD1	11.351,02
GBP1	18.592,81
MYR1	3.420,76
INR1	183,17

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 30, 2023, the net monetary assets will decrease by Rp51.47 billion.

On March 30, 2023, the exchange rates are as follows:

US\$1
EUR1
SGD1
GBP1
MYR1
INR1

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Di mulai dari pertengahan bulan Maret 2020, pertumbuhan ekonomi global dan juga Indonesia terkena dampak signifikan dari penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga berdampak kepada industri media di Indonesia yang menunjukkan penurunan yang signifikan di mulai dari kuartal kedua tahun 2020 dan mulai membaik di kuartal ketiga tahun 2020 sampai dengan kuartal pertama tahun 2021. Akan tetapi memasuki kuartal kedua tahun 2021 mulai memburuk kembali karena adanya penyebaran varian virus baru Covid-19, dan kembali membaik di kuartal ketiga 2021 dengan semakin terkontrolnya penyebaran virus Covid-19 seiring dengan meningkatnya tingkat vaksinasi di Indonesia.

Memasuki tahun 2022, walaupun kondisi pandemi mulai terkendali akan tetapi kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian ekonomi global dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina, telah menyebabkan perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penekanan pada peningkatan pendapatan iklan sampai dengan kuartal ketiga tahun 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Started in mid March 2020, the global economic growth as well as Indonesia's were significant impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The media industry in Indonesia also experienced a significant decrease, started from 2020 second quarter but got better from 2020 third quarter up to 2021 first quarter. However, entered 2021 first quarter started to worsen because of the outbreak of new virus Covid-19 variant, and started to get better again in 2021 third quarter due to the virus Covid-19's spread was more controllable inline with higher vaccination rate in Indonesia

As we moved into 2022, although the pandemic conditions were more controllable, the increased prices of raw materials and the economic uncertainty due to the war between Russia and Ukraine has caused multinational companies to cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies have been more prudent in advertising spending. This has created pressure in the growth of advertising revenue up to the third quarter of 2022.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* ("OTT") *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang sedang terjadi secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* ("ASO") tahap 1 di bulan April 2022, ASO tahap 2 di bulan November 2022, ASO tahap 3 dan 4 di bulan Desember 2022.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which is occurring gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022, ASO phase 2 in November 2022, ASO phase 3 and 4 in December 2022.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
Rupiah	+100	(2.952.017)
Rupiah	-100	2.952.017

Risiko mata uang asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat “on call” dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022		
Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
Dolar AS	1%	12.603.829
Dolar AS	-1%	(12.603.829)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2022 and 2021. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

**Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar
Lainnya**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

**Cash and Cash Equivalents and Other Current
Financial Assets**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevision adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevision di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agencies*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					<i>As of December 31, 2022</i>
	2023	2024	2025	2026	2027 dan sesudahnya/ 2027 and thereafter	
Pada tanggal 31 Desember 2022						
Utang usaha						
Pihak ketiga	544.294.137	-	-	-	-	544.294.137
Pihak berelasi	32.624.557	-	-	-	-	32.624.557
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	146.667.503	-	-	-	-	146.667.503
Pihak berelasi	9.689.399	-	-	-	-	9.689.399
Beban akrual	747.791.688	-	-	-	-	747.791.688
Pinjaman bank	295.201.705	-	-	-	-	295.201.705
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.956.881	1.103.340	-	-	-	7.060.221
Utang sewa pembiayaan	589.965	633.792	488.083	363.809	156.085	2.231.734
Total	1.782.815.835	1.737.132	488.083	363.809	156.085	1.785.560.944

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					<i>As of December 31, 2021</i>
	2022	2023	2024	2025	2026 dan sesudahnya/ 2026 and thereafter	
Pada tanggal 31 Desember 2021						
Utang usaha						
Pihak ketiga	471.263.842	-	-	-	-	471.263.842
Pihak berelasi	20.674.127	-	-	-	-	20.674.127
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	200.262.772	-	-	-	-	200.262.772
Pihak berelasi	8.343.041	-	-	-	-	8.343.041
Beban akrual	559.941.227	-	-	-	-	559.941.227
Pinjaman bank	1.460.353	600.000.000	-	-	-	601.460.353
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.127.025	4.904.286	620.168	-	-	10.651.479
Utang sewa pembiayaan	475.890	106.755	116.421	-	-	699.066
Total	1.267.548.277	605.011.041	736.589	-	-	1.873.295.907

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.
2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.
2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
		2022	2021
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	48.788.877	29.668.092	Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account
Pelaksanaan program MESOP	-	25.087.742	Exercise of MESOP program
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	2.751.775	453.599	Addition of fixed assets from finance lease payables
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	12.757.199	1.928.550	Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

2022								
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ Beginning balance of new acquired subsidiaries	Beban Tangguhan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Pinjaman bank	601.460.353	(298.314.204)	-	-	(7.944.444)	295.201.705		Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.651.479	(6.804.813)	-	-	3.213.555	7.060.221		Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	699.066	(725.752)	-	-	2.258.420	2.231.734		Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	612.810.898	(305.844.769)	-	-	(2.472.469)	304.493.660		Total liabilities from financing activities

2021								
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ Beginning balance of new acquired subsidiaries	Beban Tangguhan atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Pinjaman bank	1.312.347.484	(710.887.131)	-	-	-	601.460.353		Bank loans
Liabilitas sewa - aset hak guna	11.680.432	(3.507.732)	-	-	2.478.779	10.651.479		Lease liabilities - right of use assets
Utang sewa pembiayaan	36.632	(702.871)	911.706	-	453.599	699.066		Finance lease payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.324.064.548	(715.097.734)	911.706	-	2.932.378	612.810.898		Total liabilities from financing activities

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bawa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of financial statement regarding Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK No. 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK No. 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK No. 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK No. 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK No. 25. If entities apply the amendments to PSAK No. 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK No. 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK No. 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)**

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi. PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
**(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants (continued)**

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment to PSAK No. 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK No. 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62: Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025 (lanjutan)**

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK No. 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Akuisisi PT Citaprime Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprime Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan. Transaksi ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0099779 tanggal 13 Maret 2023.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK No. 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK No. 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72 on or before the date of initial application of PSAK No. 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE**

Acquisition of PT Citaprime Jakarta Televisi
("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M, No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprime Jakarta Televisi ("Mentari TV") from a third parties which is equivalent to 99.96% ownership. This transaction was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0099779 dated March 13, 2023.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.606.128	240.477.057	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	88.361.808	69.347.882	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	15.141.040	680.909	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	19.105.462	15.899.959	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	27.281.785	8.715.074	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	29.564.978	37.290.280	<i>Related parties</i>
Persediaan	8.100	9.551	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	18.837.007	9.354.192	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	1.548.469	1.126.487	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	239.454.777	382.901.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	224.000	-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - neto	25.521.743	26.335.495	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	52.814.473	55.709.906	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	3.372.640	3.558.557	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.779.617.665	4.688.632.861	<i>Investment in subsidiaries and associated entities</i>
Investasi jangka panjang	17.021.073	17.021.073	<i>Long term investments</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.679.768	-	<i>Income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	8.311.603	5.031.336	<i>Other non-current assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	4.888.562.965	4.796.289.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.128.017.742	5.179.190.619	TOTAL ASSETS

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)

31 Desember 2022/
December 31, 2022

31 Desember 2021/
December 31, 2021

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Utang usaha - pihak berelasi	12.031.844	9.560.144	Trade payables - related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.009.487	2.432.012	Third parties
Pihak berelasi	3.148.877	339.468	Related parties
Beban akrual	15.757.855	10.281.438	Accrued expenses
Utang pajak	817.697	2.312.827	Taxes payables
Liabilitas lancar lainnya	4.790.709	4.270.637	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	38.556.469	29.196.526	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITY

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	-	200.000.000	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	4.887.577	5.371.502	Liabilities for employee benefits - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.887.577	205.371.502	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	43.444.046	234.568.028	TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

EQUITY

Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham			Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 290.000.000.000 saham			Authorized - 290,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	739.705.695	739.705.695	Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	1.457.572.827	1.457.572.827	Additional paid-in capital
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	(2.912.545.343)	(2.912.545.343)	Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2022 and December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lain	(2.363.536)	(2.253.218)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000	19.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.782.204.053	5.643.142.630	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.084.573.696	4.944.622.591	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.128.017.742	5.179.190.619	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
PENDAPATAN - NETO	87.232.357	86.815.888	NET REVENUES
Beban pokok pendapatan	(23.914.859)	(16.751.965)	Cost of revenues
Beban usaha	(68.389.917)	(74.488.006)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	96.960.461	89.815.344	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.753.564)	(1.308.386)	Other operating expenses
LABA USAHA	88.134.478	84.082.875	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	214.115.693	419.363.870	Dividend income
Pendapatan keuangan - neto	3.525.616	973.312	Finance income - net
Beban keuangan - neto	(7.478.897)	(863.056)	Finance costs - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PENGHASILAN	298.296.890	503.557.001	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	-	(1.442.863)	Current
Tangguhan	(217.032)	(545.870)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(217.032)	(1.988.733)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	298.079.858	501.568.268	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(110.318)	(340.590)	Loss on employee benefits liability - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	297.969.540	501.227.678	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>				<i>Balance as of December 31, 2020</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Saham Trezuri/ <i>Treasury Stock</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo tanggal 31 Desember 2020	738.954.565	1.433.236.215	(1.912.628)	18.000.000	5.142.574.362	(2.865.406.711)	4.465.445.803	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	<i>Treasury stock</i>
Pelaksanaan program MESOP	751.130	24.336.612	-	-	-	-	25.087.742	<i>Excercise of MESOP program</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	(340.590)	-	501.568.268	-	501.227.678	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021	739.705.695	1.457.572.827	(2.253.218)	19.000.000	5.643.142.630	(2.912.545.343)	4.944.622.591	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(158.018.435)	-	(158.018.435)	<i>Cash dividends</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	(110.318)	-	298.079.858	-	297.969.540	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2022</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2022	739.705.695	1.457.572.827	(2.363.536)	20.000.000	5.782.204.053	(2.912.545.343)	5.084.573.696	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK	40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	69.566.723	88.074.958	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(103.189.553)	(44.382.067)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	(33.622.830)	43.692.891	<i>Cash (used in)/ provided by operations</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.459.470	973.213	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(7.008.619)	-	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.734.331)	(1.528.272)	<i>Payments for corporate income taxes</i>
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	92.293.370	62.601.417	<i>Receipts from other operating activities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	53.387.060	105.739.249	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Dividen kas	214.115.693	419.363.870	<i>Cash Dividend</i>
Hasil pelepasan aset tetap	202.703	342.313	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(90.984.804)	(397.343.114)	<i>Addition of investment in subsidiaries</i>
Pemepatan aset keuangan lancar lainnya	(19.013.926)	(54.834.726)	<i>Placement in other current financial assets</i>
Perolehan perangkat lunak	(273.377)	-	<i>Acquisition softwares</i>
Penambahan uang muka aset tetap	(224.000)	-	<i>Addition advances for acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(96.800)	(1.457.854)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	(13.050.000)	<i>Investment in associated entity</i>
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	103.725.489	(46.979.511)	<i>Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari pinjaman bank	(200.000.000)	200.000.000	<i>(Repayments of)/receipts from bank loan</i>
Pembayaran dividen	(158.018.435)	-	<i>Payments of dividends</i>
Pembelian saham tresuri	-	(47.138.632)	<i>Purchase of treasury stock</i>
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(358.018.435)	152.861.368	<i>Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
	(200.905.886)	211.621.106	<i>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	34.957	309.584	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.606.128	240.477.057	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR</i>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value	December 31, 2022
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.152.084.000	-	-	1.152.084.000	PT Surya Citra Televisi
PT Indonesia Entertainment Grup	72,84%	1.202.284.000	51.722.000	-	1.254.006.000	PT Indonesia Entertainment Grup
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Vedio Dot Com	79,37%	513.600.000	-	-	513.600.000	PT Vedio Dot Com
PT Indonesia Entertainment Studio	35,00%	406.000.000	25.900.000	-	431.900.000	PT Indonesia Entertainment Studio
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	PT Screenplay Produksi
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Benson Media Kreasi	50,00%	73.600.121	2.862.904	-	76.463.025	PT Benson Media Kreasi
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	PT Binary Ventura Indonesia
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	46.236.193	-	-	46.236.193	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	15.373.844	-	-	15.373.844	PT Formasi Agung Selaras
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	13.050.000	-	-	13.050.000	PT Tri Mitra Eka Khata
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	7.000.000	8.000.000	-	15.000.000	PT Sata Apurva Talenta Universa
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	PT Mediatama Televisi
PT Surya Media Citaprima	99,99%	-	2.499.900	-	2.499.900	PT Surya Media Citaprima
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Wisper Media	50,49%	260.000	-	-	260.000	PT Wisper Media
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	PT Surya Citra Pesona
Total		4.688.632.861	90.984.804	-	4.779.617.665	Total

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value	December 31, 2021
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	150.000.000	-	1.152.084.000	PT Surya Citra Televisi
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	983.755.000	218.529.000	-	1.202.284.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Vidio Dot Com	83,33%	513.600.000	-	-	513.600.000	PT Vidio Dot Com
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	396.690.000	9.310.000	-	406.000.000	PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	PT Screenplay Produksi
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Benson Media Kreasi	50,00%	70.750.000	2.850.121	-	73.600.121	PT Benson Media Kreasi
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	PT Binary Ventura Indonesia
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	41.087.200	5.148.993	-	46.236.193	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	10.873.844	4.500.000	-	15.373.844	PT Formasi Agung Selaras
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	-	13.050.000	-	13.050.000	PT Tri Mitra Eka Khata
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	-	7.000.000	-	7.000.000	PT Sata Apurva Talenta Universa
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	PT Mediatama Televisi
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Wisper Media	50,49%	255.000	5.000	-	260.000	PT Wisper Media
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	PT Surya Citra Pesona
Total		4.278.239.747	410.393.114	-	4.688.632.861	Total

40. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)